

**KARAKTERISTIK BUKU TEKS AKIDAH AKHLAK KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH 'AISYIYAH PALEMBANG DAN MADRASAH  
ALIYAH AL-KHOIRIYAH DESA TIMBUL JAYA KEC. MUARA SUGIHAN  
KAB. BANYUASIN**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)**

**Oleh:**

**ALAMSYAH  
NIM. 12210021**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2016**

**Skripsi berjudul:**

**KARAKTERISTIK BUKU TEKS AKIDAH AKHLAK KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH 'AISYIYAH DAN MADRASAH ALIYAH  
AL-KHOIRIYAH DESA TIMBUK JAYA KEC. MUARA SUGIHAN KAB.  
BANYUASIN**

**yang ditulis oleh saudara ALAMSYAH NIM 12210021  
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 28 Desember 2016**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Palembang, 28 Desember 2016  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Muhammad Isnaini  
NIP:1974102012000031004**

**Aida Imtihana, M.Ag  
NIP: 197201221998032002**

**Penguji Utama :Muhammad Isnaini ( )  
NIP.1974102012000031004**

**Anggota Penguji :Sofyan, M.H.I ( )  
NIP.197107151998031001**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP: 19710911 199703 1 004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Kapanpun dan Dimanapun Diri Ini Hanya Milik Allah SWT.”*

Skripsi ini khusus dipersembahkan kepada:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta “Bakri (Alm) dan Sholikhah” yang telah memperjuangkan anak-anaknya untuk menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan Agama.
- Kakak-kakakku tersayang (Istianah, Mustaqim, Slamet Prayitno, Amin, Istiqomah, S.Pd, Ghofar Ismail, Endang Lestari, S.Pd) yang dalam setiap waktunya selalu memberikan dukungan dan do’a nya, serta Keponakan tercinta Haris, Cindy, Tohir, Cahya, Resty, Imam, khalim, Faiz Arya Al Fauzan yang menjadi semangat disetiap Lelahku.
- Sahabat-Sahabat yang selalu memberikan semangat, teman satu atap (Mas Sholekhan, Mas Kamilin, Mas Salim, Mas Tri, Mas Syam) yang selalu ada (Adinda Dita Zulfidayanti, Mbak Fitri, Mbak Umi, Mbak Nurani) dan teman seperjuangan lainnya baik di organisasi maupun di pergaulan sehari-hari. Trimakasih
- All of students “PAI 7 (Aqidah Akhlak 2)” and my best Friends.
- Agama, Bangsa, dan Almamaterku Tercinta.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji hanya bagi Allah SWT., karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah 'Aisyiyah dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin**”. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT. dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Sirozi, M.A.Ph.D sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang dengan bijak memimpin dan mengelola Universitas ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang selalu menjaga integritas fakultas dengan baik.

3. Bapak Alimron, M.Ag. Selaku Ketua Prodi PAI, yang selalu melayani dan membimbing kami Mahasiswa PAI.
4. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed. Selaku Pembimbing I sekaligus penasehat akademik yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak M. Fauzi, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah mendidik, membimbing, dan mencurahkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan UIN Raden Fatah Palembang yang telah melayani dan membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak Sumarsono, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Badrut Tamam, M.Si selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Banyuasin yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar tercinta, Ayahanda Bakri (Alm), Ibunda Sholikhah, ayunda Istianah, Istiqomah, S.Pd, Endang Lestari, S.Pd, Kakanda Mustaqim, Slamet Prayitno, Amin, Ghofar Ismail, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, materil dan Do’a untuk mendukung studi penulis sehingga samapai pada saat ini.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan UIN Raden Fatah Palembang. Kelas PAI 07 (Akidah Akhlak 2) Angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan perhatian selama menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat-sahabat yang sedang berjuang maraih kesuksesannya semoga selalu diberi kemudahan.

Ilmu dari mereka semoga dapat penulis terapkan dalam membangun bangsa dan Agama pada umumnya serta untuk memperbaiki diri penulis pada khususnya. Hanya Do'a semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima dan bernilai pahala disisi Allah SWT. *Amin Ya Robbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 28 Desember 2016  
Penulis,

Alamsyah  
NIM.12210021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	30

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Buku Teks Pelajaran.....	32
B. Tujuan Buku Teks Pelajaran.....	36
C. Fungsi Buku Teks Pelajaran.....	39
D. Ruang Lingkup Isi Buku Teks.....	42
E. Prinsip-Prinsip Penyusunan Buku Teks.....	44
F. Standar Kelayakan Buku Teks.....	47
G. Jenis-Jenis Buku Teks.....	52
H. Karakteristik Buku Teks.....	54

### BAB III SETTING KAWASAN PENELITIAN

A. Melihat Lebih Dekat Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang.....	57
1. Sejarah dan Letak Geografis.....	57
2. Visi dan Misi Madrasah.....	59

3. Kondisi Objektif Madrasah.....	59
4. Struktur Organisasi Madrasah.....	63
B. Melihat Lebih Dekat Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah.....	64
1. Sejarah dan Letak Geografis.....	64
2. Visi dan Misi Madrasah.....	65
3. Kondisi Objektif Madrasah.....	65
4. Struktur Organisasi Madrasah.....	70

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Materi Pada Buku Teks Akidah Akhlak MA ‘Aisyiyah.....	71
B. Materi Pada Buku Teks Akidah Akhlak MA Al-Khoiriyah.....	71
C. Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah	71
D. Visi dan Misi Dalam Pemilihan Buku Teks Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah.....	81
E. Proses Pemilihan Buku Teks Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah.....	87

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan Pembimbing.....	95
2. Daftar Konsultasi Pembimbing I dan Pembimbing II.....	96
3. Formulir Konsultasi Revisi.....	97
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	98
5. Surat Balasan Penelitian dari MA ‘Aisyiyah Palembang.....	99
6. Surat Balasan Penelitian dari MA Al-Khoiriyah Banyuasin.....	100
7. Pedoman Observasi.....	101
8. Pedoman Wawancara.....	102
9. Dokumentasi .....	103
10. Keterangan Bebas Teori.....	104

11. Surat Keterangan dan Kelengkapan Berkas.....	105
12. KTM.....	106
13. Nilai Kompre.....	107
14. Transkrip Nilai.....	108
15. Sartifikat KKN.....	109
16. Sartifikat BTA.....	110
17. Sartifikat Ospek.....	111
18. Ijazah Terakhir.....	112
19. Biografi Penulis.....	113

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Sarana dan Prasarana MA ‘Aisyiyah Palembang .....	60
Tabel 2 Daftar Nama Guru MA ‘Aisyiyah Palembang.....	61
Tabel 3 Daftar Jumlah Siswa MA ‘Aisyiyah Palembang.....	63
Tabel 4 Daftar Sarana dan Prasarana MA Al-Khoiriyah.....	66
Tabel 5 Daftar Nama Guru MA Al-Khoiriyah.....	68
Tabel 6 Daftar Jumlah Siswa MA Al-Khoiriyah.....	69

## ABSTRAK

Buku teks merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dilihat peran dari buku teks yaitu sebagai sumber belajar, alat untuk belajar dan sumber rujukan untuk siswa. Buku teks pelajaran diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang benar dan tidak menyesatkan serta dapat mengarahkan pola perilaku dan karakter yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam khususnya di madrasah aliyah 'Aisyiyah Palembang dan madrasah aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya serta umumnya bagi semua mdrasah aliyah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya yaitu, Mengetahui karakteristik buku teks Akidah Akhlak kelas XI MA 'Aisyiyah dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah. Mengetahui arah visi dan misi tujuan buku teks Akidah Akhlak kelas XI di MA 'Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah. Mengetahui proses seleksi pemilihan buku teks Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang dan buku teks Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Banyuasin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan pada fakta di lapangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan informan utama yaitu 2 buku teks pelajaran yang digunakan. Dan informan pendukung dalam penelitian ini adalah 2 kepala sekolah untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa observasi, interview, dokumentasi, dan triangulasi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: Pertama, Buku teks yang digunakan di masing-masing madrasah mempunyai karakteristik sesuai lingkungan dan lembaga yang menaunginya yaitu madrasah aliyah 'Aisyiyah Palembang memiliki karakter yang dominan dalam pengembangan materi yang ada dalam buku teks dan kemuhamadiyahannya sedangkan madrasah aliyah Al-Khoiriyah memiliki karakter penguatan dan menjaga akhlak yang baik dan nilai-nilai keNUannya. Kedua, adapun visi dan misi yang terkandung dalam masing-masing buku teks yaitu menanamkan nilai-nilai yang berbeda yaitu madrasah aliyah 'Aisyiyah Palembang menekankan pengetahuan yang luas, sedangkan madrasah aliyah Al-Khoiriyah menekankan pada penanaman akhlak yang baik dan terjaga. Ketiga, dalam pemilihannya buku teks pelajaran di madrasah aliyah 'Aisyiyah melibatkan 3 orang yaitu guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala madrasah, sedangkan madrasah aliyah Al-Khoiriyah melibatkan 3 orang namun berbeda polanya yaitu kepala madrasah, ketua yayasan dan guru bidang studi.

Dari hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa buku teks yang digunakan sudah dapat dikatakan baik karena sebagian besar syarat dan ketentuan dalam penulisan buku teks pelajaran telah terpenuhi. Peneliti memberikan saran sebaiknya pihak madrasah melakukan evaluasi kelayakan isi dan kelayakan penyajian buku teks pelajaran secara periodik, karena relevansi buku teks pelajaran terhadap minat dan kebutuhan siswa selalu berkembang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Buku teks pelajaran dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Informasi yang terdapat dalam buku teks pelajaran harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam Sistem Pendidikan Nasional disebutkan tujuan nasional yang memberikan arah dan ciri-ciri bangsa Indonesia yang diharapkan dapat dibentuk melalui Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 disebutkan tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Secara jelas dan tegas disebutkan bahwa Pendidikan Nasional diselenggarakan atas dasar Pancasila dan UUD tahun 1945 dengan fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Sedangkan tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan dijabarkan lebih lanjut secara bertingkat sampai pada tujuan operasional dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 29.

Buku Teks Pelajaran serta metode penyampaiannya harus mengandung unsur-unsur yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional secara tersirat atau tersurat. Dewasa ini moral dan perilaku pelajar dianggap belum mampu menjawab tujuan pendidikan nasional. Masih banyak kekurangan dan perlu didukung terus sehingga dapat benar-benar maksimal merubah sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana yang digencarkan oleh presiden Joko Widodo yaitu revolusi mental kearah yang lebih positif. Teori belajar behaviorisme menyebutkan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang menetap sebagai hasil dari pengalaman.<sup>2</sup> Penekanan yang dimaksud teori belajar ini adalah perilaku yang nyata dan dapat diukur sedangkan pengalaman yang dimaksud adalah proses pemberian ransangan (stimulus) dari yang membelajarkan dan tanggapan (respons) dari yang belajar.

Buku teks pelajaran di setiap satuan pendidikan berusaha menyampaikan sesuai standar yang ada dengan memasukkan beberapa materi pengayaan, muatan lokal yang sesuai dengan visi dan misi serta karakteristik lembaga pendidikan terkait. Terutama lembaga pendidikan swasta penyampaian tersebut memberikan perbedaan yang signifikan dengan lembaga-lembaga lain dalam pengembangan materi dan tujuan sekolahnya.

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa karakteristik buku teks akan bertalian dengan faktor-faktor seperti fungsi sekolah dalam masyarakat, analisis tentang kebutuhan dan tuntutan masyarakat, studi tentang minat, kebutuhan dan

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm 70.

perkembangan anak dan proses belajar serta analisis tentang fungsi sekolah dalam masyarakat akan menimbulkan tujuan yang lain serta kriteria yang berbeda pula dalam penentuan apa yang akan diajarkan.<sup>3</sup>

Teori pendidikan pribadi (*personalized education*) menyatakan bahwa sejak dilahirkan, anak telah dibekali dengan anugerah Tuhan berupa potensi untuk berfikir, berbuat, memecahkan masalah, belajar serta berkembang sendiri pendidikan ibarat persemaian, berfungsi menciptakan lingkungan yang menunjang dan terhindar dari hama penyakit. Kurikulum pendidikan pribadi lebih menekankan pada proses pengembangan kemampuan siswa. Materi ajar dipilih sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan kebutuhan siswa. Isi dan proses pembelajarannya selalu berubah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru dengan melibatkan peserta didik. Tidak ada kurikulum baku yang ada adalah kurikulum minimal yang dalam implementasinya dapat dilakukan improvisasi-improvisasi oleh guru.<sup>4</sup>

Dari penjelasan teori di atas betapa pentingnya lingkungan dan materi dalam mempengaruhi minat dan bakat siswa. Dari teori di atas juga ditemukan fenomena dalam dunia pendidikan khususnya yaitu di Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang bahwasanya mata pelajaran Akidah Akhlak tidak diajarkan di kelas XII. Hal ini menimbulkan asumsi dalam pikiran peneliti apakah hal ini berkaitan dengan teori yang dijelaskan di atas yaitu materi ajar dipilih sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan kebutuhan siswa. Timbul permasalahan seperti apa karakter buku teks pelajaran yang benar-benar relevan baik dari sudut pandang konten maupun proses dan waktunya. Pada mata pelajaran Akidah

---

<sup>3</sup>Nasution, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2012), hlm. 69.

<sup>4</sup>Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 14-15.

Akhlak kami menemukan pola pembelajaran yang mungkin banyak menimbulkan pertanyaan yaitu kenapa mata pelajaran Akidah Akhlak hanya diajarkan di kelas X dan kelas XI saja sedangkan di kelas XII tidak diajarkan hal ini banyak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda yang belum jelas. Maka kita anggap perlu mengangkat alasan-alasan pemilihan buku teks pelajaran, melihat visi dan misi dalam proses pemilihan buku teks di madrasah aliyah ‘Aisyiyah Palembang.

Menurut Bolend dalam bukunya *The struggle of Islam in Modern Indonesia*, yang dikutip oleh Arif Subhan dalam bukunya *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia*, “Materi mata pelajaran Islam di sekolah meliputi tiga area utama yaitu Akidah, Akhlak dan Ibadah”.<sup>5</sup> Pada uraian di atas ada tiga materi pokok yaitu Akidah, Akhlak dan Ibadah. Kita bisa melihat betapa pentingnya mata pelajaran Akidah Akhlak, Karena dua materi pokok itu masuk dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan hanya satu materi lain yaitu ibadah yang masuk pada mata pelajaran Fikih. Hal ini menunjukkan cukup banyak jam yang diperlukan untuk menyampaikan materi yang ada dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Teori pendidikan *Interaksional* menjelaskan manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kehidupannya selalu membutuhkan manusia lain selalu hidup bersama, berinteraksi dan bekerja sama. Pendidikan sebagai salah satu bentuk kehidupan juga berintikan kerjasama dan interaksi. Teori *Interaksional*

---

<sup>5</sup>Arif Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 247.

menekankan interaksi dua pihak dari guru kepada siswa dan siswa kepada guru serta interaksi antara siswa dengan sumber belajar dan lingkungan sosial antara pemikiran siswa dengan kehidupannya. Interaksi ini terjadi melalui berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kurikulum pendidikan interaksional menekankan baik pada isi maupun proses pendidikan. Isi pendidikan terdiri atas persoalan-persoalan nyata yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat. Proses pendidikan berbentuk kegiatan-kegiatan belajar kelompok yang mengutamakan kerja sama, baik guru dengan sumber-sumber belajar yang lain.<sup>6</sup>

Teori *Interaksional* lagi-lagi menekankan pentingnya sumber-sumber belajar, hal ini menunjukkan betapa pentingnya sumber belajar tersebut khususnya buku teks. Melihat penjelasan teori pendidikan interaksional di atas peneneliti kembali melihat fenomena di Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam menjawab tuntutan masyarakat pada proses interaksinya. Maka dianggap penting untuk memberi porsi waktu yang banyak pada mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga di madrasah aliyah Al-Khoiriyah diajarkan pada tiga jenjang kelas yaitu kelas X, XI dan XII. Asumsi ini yang menggerakkan saya ingin mengetahui lebih dalam karakteristik buku teks di Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah.

---

<sup>6</sup>Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 16.

Dari dua fenomena di atas peneliti mencoba mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang dalam hal ini menggunakan metode kualitatif yaitu mendeskripsikan karakteristik buku teks pelajaran yang digunakan oleh masing-masing madrasah yaitu ‘Aisyiyah dan Al-Khoiriyah, Proses pemilihan buku teks pelajaran dan visi misi yang terdapat dalam proses pemilihan tersebut. Dapat kita pahami di sini bahwasannya perbedaan tingkah laku pada siswa merupakan bentuk adanya permasalahan yang muncul dalam pemilihan sumber belajar yang digunakan para guru. Sehingga isi yang ada dalam buku teks harus benar benar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dari masalah-masalah di atas peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul “**Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin**”. Yang nantinya diharapkan dapat memberikan jawaban pada masalah-masalah pemilihan buku teks pelajaran dan secara khusus akan memberikan jawaban atas asumsi asumsi penulis di atas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang memungkinkan muncul dari pokok masalah atau topik yang sedang akan penulis bahas, maka dari itu masalah yang sudah teridentifikasi diantaranya:

1. Masih digunakannya Buku Teks Pelajaran yang diterbitkan oleh pihak swasta walaupun pemerintah telah memberikan Buku Teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.
2. Adanya perbedaan pola tingkah laku siswa di madrasah yang berada di desa dan siswa yang berada di kota.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan dan supaya terarahnya penelitian ini maka diperlukan batasan masalah pada persoalan yaitu:

1. Hanya membahas karakteristik pada buku teks ajar Akidah Akhlak kelas XI MA 'Aisyiyah dengan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah.
2. Hanya membatasi pada perbedaan karakter buku teks pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA 'Aisyiyah dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik buku teks Akidah Akhlak kelas XI MA 'Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin ?
2. Apakah ada perbedaan Visi dan Misi antara Buku Teks Akidah Akhlak kelas XI di MA 'Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin ?

3. Bagaimana proses seleksi pemilihan Buku Teks Akidah Akhlak di MA ‘Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin ?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan memandang beberapa rumusan masalah yang diajukan bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, diantaranya:

- a. Mengetahui karakteristik buku teks Akidah Akhlak kelas XI MA ‘Aisyiyah dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah.
- b. Mengetahui arah visi dan misi tujuan buku teks Akidah Akhlak kelas XI di MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah..
- c. Mengetahui proses seleksi pemilihan buku teks Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang dan buku teks Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Banyuasin.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa hal yang diharapkan dari manfaat penelitian ini, di antaranya:

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pengguna buku teks di MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah mengenai kelebihan dan kekurangan di masing-masing madrasah serta karakteristik buku teks pelajaran.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1). Peneliti

Studi penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis khususnya, sebagai buah eksplorasi intelektual dan menjadi pengalaman praktis dalam penelitian secara mendalam terhadap suatu topik permasalahan.

2). Praktisi Pendidikan Sekolah

Studi penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bahan bacaan dan referensi alternatif, terutama bagi praktisi pendidikan sekolah yang ingin mendalami hal-hal khususnya berkaitan buku teks agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah terkait dan juga dapat menjadi pertimbangan terhadap pengembangan kebijakan-kebijakan sekolah.

3). Lembaga Pengembang terkait

Studi penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi siapapun yang mempunyai kuasa, otoritas dalam membuat kebijakan pendidikan sehingga setiap keputusan memiliki relevansi dan cakupan yang sesuai.

4). Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk

penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan perbandingan atau tambahan wacana dalam bidang buku teks Akidah Akhlak bagi kalangan akademisi, terutama untuk mendukung gerakan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

## F. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada atau belum yang membahasnya. Setelah diadakan penelitian pada daftar anotasi skripsi di perpustakaan Universitas dan perpustakaan tarbiyah dan beberapa Universitas lainnya belum ada yang membahas secara khusus seperti yang peneliti paparkan pada judul skripsi ini, hasil dari penelitian pada daftar skripsi berbeda sedikit dengan judul pokok penulis akan tetapi ada juga persamaan yang terdapat dianotasi.

Veven Hernandes dalam skripsinya *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Komputer Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX MTS Negeri 1 Palembang*, Hasil penelitiannya yaitu bahan ajar matematika yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran kesebangunan.<sup>7</sup> Peneliti di sini mengembangkan sebuah bahan ajar dalam satu sekolahan, sedangkan yang akan kami bahas dalam skripsi ini yaitu karakteristik buku teks pelajaran dua

---

<sup>7</sup>Veven Hernandes, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Komputer Pada Materi Kesebangunan Di Kelas IX MTS Negeri 1 Palembang* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. vi

sekolahan dan mencari karakteristik yang menonjol pada masing-masing buku teks pelajaran.

Purnama Sahara dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Interaktif Berbasis Electronic Learning (E-Learning) Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs*, Penelitian ini telah berhasil mengembangkan website bahan ajar matematika dengan alamat [www.matematikasik.com](http://www.matematikasik.com) dan CD bahan ajar matematika. Bahan ajar yang dihasilkan mempunyai kualitas sangat baik sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar.<sup>8</sup> Hampir sama penelitian yang dilakukan veven dan purnama yaitu pengembangan bahan ajar dan mata pelajaran yang sama yaitu matematika sedangkan peneliti membahas mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus buku teks Akidah Akhlak.

Erlina Puspita sari dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi dan Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Aliyah pada KD 1.1 dan 1.2 Kelas XI IPA KTSP*. Hasil dari penelitian pengembangan yakni 1) telah dikembangkan bahan ajar matematika berbasis masalah KD 1.1 dan 1.2 Kelas XI IPA; 2) kualitas bahan ajar matematika berbasis masalah berdasarkan penilaian validator tergolong dalam

---

<sup>8</sup>Purnama Sahara, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Interaktif Berbasis Electronic Learning (E-Learning) Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. Xvii.

kategori sangat baik dengan persentase keidealan 83,09 %.<sup>9</sup> Hal yang diteliti di sini yaitu pengembangan bahan ajar serta pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional siswa sedangkan perbedaan dengan peneliti di sini yaitu mendeskripsikan karakteristik buku teks pelajaran.

Adapun persamaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang sumber belajar sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini peneliti lebih mengkhususkan pada teks pelajaran di madrasah aliyah 'Aisyiyah dan madrasah aliyah Al-Khoiriyah.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Buku Teks Pelajaran**

Kata buku dalam Bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam berbagai bahasa. Dalam bahasa Yunani disebut *biblos*, dalam bahasa Inggris disebut *book*, dalam bahasa Belanda disebut *boek* dan di dalam Bahasa Jerman adalah *das Buch*. Jika dilihat dalam kamus masing-masing bahasa yang menggunakannya, kata itu pada hakikatnya memiliki makna yang sama dan dipergunakan untuk benda yang sama yaitu kumpulan kertas yang dijilid. Andriese dkk. Menjelaskan buku dengan lebih sederhana dengan

---

<sup>9</sup>Erlina Puspita sari, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi dan Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Aliyah pada KD 1.1 dan 1.2 Kelas XI IPA KTSP* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2013), hlm. Xviii.

mengatkan “Informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan”.<sup>10</sup>

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>11</sup> buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku.<sup>12</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.<sup>13</sup> Dari berbagai teori belajar mulai dari behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme atau postmoderisme dapat

---

<sup>10</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 13

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 17.

<sup>12</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 167.

<sup>13</sup>Tim Penyusun, *Undang Undang Guru dan Dosen* (Bandung:Citra Umbara, 2013), hlm. 122.

dilihat bahwa pada hakikatnya belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan sumber belajar.<sup>14</sup> Dari pengertian buku teks dan uraian di atas buku teks sangat penting, dilihat dari siswa buku teks sebagai bahan belajar sedangkan dilihat dari kepentingan guru, buku digunakan guru sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.

Menurut BNSP (2007) buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BNSP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan penjelasan tentang kriteria mutu (standar) buku teks pelajaran meliputi empat hal yang harus diperhatikan di antaranya adalah :<sup>15</sup>

1. Standar Isi
2. Standar penyajian
3. Standar bahasa
4. Standar kegrafikan

---

<sup>14</sup>Sitepu, *Op.Cit.*, hlm. 18.

<sup>15</sup>Kemendikbud, *Penilaian Buku teks Pelajaran* diakses dari <http://litbang.kemdikbud.go.id> pada tanggal 27 September 2016, Pukul 10:45 WIB.

Menurut Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menguraikan bahwa prinsip sumber belajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Prinsip relevansi artinya keterkaitan, materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan siswa juga harus empat macam.
- c. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Prinsip-prinsip ini memberikan arah pada buku teks pelajaran sehingga dapat terarah terencana dan berkualitas. Pada akhirnya memberikan kemudahan baik pada guru maupun peserta didik dalam memahami sebuah materi ajar yang disampaikan.

## **H. Metodologi**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang dan Madrasah ‘Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang

---

<sup>16</sup>Ali mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 130.

dilakukan pada subyek tertentu secara jelas dan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>17</sup> Penelitian ini menunjuk pokok permasalahan analisis Karakteristik Buku Teks Pelajaran Akidah Akhlak, kemudian ditindak lanjuti dengan mencari visi dan misi serta proses pemilihan buku teks yang digunakan di MA ‘Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin.

Berdasarkan *level of explanation* suatu gejala penelitian ini secara umum terdapat tiga bentuk rumusan masalah yaitu rumusan masalah deskriptif, asosiatif dan komparatif, hal itu sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009) dalam cakupan rumusan masalah penelitian kualitatif:<sup>18</sup>

*Pertama*, peneliti akan merumuskan masalah yang akan diangkat secara deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan/atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Sebagai permulaan peneliti ingin menggambarkan secara objektif karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak yang dipakai di MA ‘Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin, sesuai dengan standarisasi dan acuan dalam penyusunan buku teks pelajaran.

*Kedua*, peneliti akan merumuskan masalah secara asosiatif dalam arti

---

<sup>17</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 75.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 209- 210.

merumuskan masalah yang memandu peneliti untuk mengkonstruksi hubungan antara situasi sosial atau kebutuhan di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui relevansi otonomi penyusunan/pemilihan buku teks pelajaran Akidah Akhlak di MA 'Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin dengan kebutuhan di lingkungan sosial masyarakat kedua daerah tersebut. Apakah nantinya ditemukan suatu hubungan yang simetris, kausal dan *reciprocal* atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan suatu gejala yang munculnya bersamaan sehingga bukan merupakan hubungan sebab akibat atau interaktif. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Selanjutnya hubungan *reciprocal* adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

*Ketiga*, peneliti juga hendak merumuskan secara komparatif, maksudnya ialah rumusan masalah nantinya dapat memandu peneliti untuk membandingkan antara konteks sosial atau domain satu dengan yang lain. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui secara jelas perbedaan dan/atau persamaan visi, misi buku teks pelajaran yang dipilih oleh MA 'Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin. Dari kerangka rumusan tersebut sangat terkait dengan variabel penelitian, sehingga bisa digunakan panduan bagi peneliti untuk menentukan landasan teori, hipotesis, instrumen dan teknik analisis data.



pendidikan MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah, orang-orang yang terlibat di dalamnya. Untuk melengkapi gambaran situasi sosial dalam penelitian ini akan digambarkan secara umum aktivitas dalam lembaga tersebut, terutama pola interaksi dan sikap siswa kedua lembaga tersebut.

Selanjutnya saat peneliti memasuki situasi sosial yang telah ditentukan, peneliti melakukan penggalan data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipakai sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa sumber data dalam penentuan buku teks pelajaran beserta kebijakan yang ada di dalamnya hanya sebagian orang yang dianggap paling tahu atau mungkin nara sumber/informannya sebagai *stake holder* sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

### 3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah “subjek di mana data diperoleh”.<sup>21</sup> Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>22</sup> Berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan menjadi dua, yaitu:

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 172.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>23</sup> Sumber data yang penulis kategorikan sebagai data primer adalah data yang diambil dari literatur buku teks yang dimiliki oleh MA 'Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah. Penulis menggunakan dua sumber primer yaitu:

- 1) Buku Teks Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA 'Aisyiyah Palembang
- 2) Buku Teks Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA Al-Khoiriyah Banyuasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder disebut juga data tersedia atau sumber tertulis. Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain.<sup>24</sup>

Sumber data yang penulis kategorikan sebagai data sekunder adalah data yang menunjang analisis karakteristik buku teks pelajaran diambil dari literatur karya tokoh-tokoh yang memformulasikan tentang analisis dan tata cara penulisan buku teks pelajaran ditambah lagi data

---

<sup>23</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.39.

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 39.

penunjang dari manusia dengan melakukan interview dan pengamatan secara langsung. Penulis menggunakan beberapa sumber yaitu:

- 1). Buku karya Ali Mudlofir tentang “*Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*”, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cetakan edisi pertama, tahun 2011.
- 2). Buku karya B. P. Sitepu tentang “*Penulisan Buku Teks Pelajaran*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cetakan edisi pertama, tahun 2012.
- 3). Buku karya Andi Prastowo “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*”, Jogjakarta: DIVA Press, cetakan edisi keempat, tahun 2012.
- 4). Kepala Sekolah MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah.
- 5). Wakil Kepala Sekolah MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah.
- 6). Guru Pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah.
- 7). Siswa kelas XI MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah.

#### **4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Intrumen Penelitian**

Bogdan & Biklen (1982) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto

“mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama”.<sup>25</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif meski instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>26</sup>

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 24.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 307.

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>27</sup>

Adapun jenis pengumpulan data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan:

1). Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden yang dikerjakan dengan sistem dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.<sup>28</sup>

2). Observasi

Nasution (1988) observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung. Suharsimi Arikunto mendiskripsikan “observasi adalah pengamatan yang melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan perangsang”.<sup>29</sup>

3). Dokumentasi

---

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 308.

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 270.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 310.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karyanya monumental dari seseorang.<sup>30</sup> Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya. Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Sebagai catatan formal, arsip memiliki peran sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa.

#### 4). Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>31</sup> triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

### 5. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis konten (*Analisa Content*) atau isi. “Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.” Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 328.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 330.

(proses penarikan kesimpulan berdasarkan pertimbangan yang dibuat sebelumnya atau pertimbangan umum; simpulan) yang dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>32</sup> Weber (1985) mendefinisikan kajian isi adalah “metodologi penelitian yang memanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari sebuah buku atau dokumen”.<sup>33</sup> Secara teknis data-data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dianalisis menggunakan model tabel ceklis, menurut beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Pengolahan data dengan cara editing yaitu dengan memeriksa kembali data-data yang sudah dikumpulkan.
- b. Pengorganisasian data yaitu menyusun dan mensistematiskan kembali data-data yang diperoleh ke dalam kerangka paparan yang telah direncanakan.
- c. Penemuan hasil yaitu dengan melakukan analisa lanjutan secara kualitatif terhadap hasil pengorganisasian data dengan cara menggunakan kaidah-kaidah, teori-teori serta dalil-dalil untuk memperoleh kesimpulan atau dengan istilah lain merupakan cara berpikir deduktif

Aktivitas dalam analisa data yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan-kesimpulan penarikan atau verifikasi.

---

<sup>32</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 40.

<sup>33</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 220.

a. Analisis Pengumpulan Data

Kegiatan ini dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah pengumpulan data. Yang dapat dianalisa yaitu meliputi:

- 1). Menetapkan fokus penelitian apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan atukah perlu perubahan.
- 2). Pembentukan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- 3). Pengembangan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka pengumpulan data (informasi, situasi, dokumentasi).

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>34</sup> Reduksi data adalah memilih data-data yang penting dan benar-benar dibutuhkan dan hanya memasukkan data yang memiliki sifat yang obyektif. Awal mulanya dengan membuat abstraksi rangkuman tentang inti dan proses serta pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Adapun data-data tersebut yang terkait dengan penelitian ini, dan yang mempunyai sifat-sifat obyektif adalah data dokumentasi, data yang

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338.

diperoleh melalui pengamatan terhadap proses penyusunan buku teks pelajaran serta wawancara dengan guru PAI (Akidah-Akhlak), kepala sekolah, wakil bagian kurikulum dan siswa yang ada di MA 'Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah.

c. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>35</sup> Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Selanjutnya, disarankan juga selain dengan teks naratif dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya memaknai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola ketentuan penjelasan, konfigurasi dan hubungan sebab akibat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

---

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm. 341.

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>36</sup>

## 6. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian.

### a. Tahap pra penelitian

Pra penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahap sebelum pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat *tentatife* dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 345.

mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi serta menyiapkan surat izin penelitian.

b. Tahap Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep hasil penelitian.

c. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pentahapan dalam penelitian ini adalah berbentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada

tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

## **I. Sistematika Penulisan**

Bab I. Pendahuluan, Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, bagian ini membahas tentang pengertian buku, pengertian buku teks pelajaran, pengertian Akidah Akhlak, fungsi buku teks pelajaran, tujuan buku teks pelajaran, karakteristik buku teks dan unsur-unsur buku sebagai bahan ajar.

Bab III. Setting wilayah penelitian yang meliputi sejarah dan letak geografis, visi dan misi sekolah, kondisi objektif madrasah, struktur organisasi madrasah dan komite sekolah..

Bab IV. Hasil analisis yang berisikan tentang karakteristik buku teks pelajaran Akidah Akhlak yang digunakan oleh MA 'Aisyiyah dan buku teks MA Al-Khoiriyah tentang perbedaan atau persamaan visi dan misi pemilihan buku teks serta proses seleksi pemilihan buku teks pelajaran di masing-masing madrasah.

Bab V. Penutup dari penelitian ini tentang apa yang telah penulis paparkan dari bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dan saran yang berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Buku Teks Pelajaran

Dalam Bahasa Indonesia kata buku memiliki persamaan pada berbagai bahasa seperti Bahasa Yunani disebut *biblos* dalam Bahasa Inggris disebut *book* pada Bahasa Belanda disebut *boek* dan di dalam Bahasa Jerman adalah *das Buch*. Pada hakikatnya perbedaan bahasa di atas memiliki makna yang sama dan dipergunakan untuk benda yang sama yaitu kumpulan kertas yang dijilid. Andriese menjelaskan buku lebih sederhana dengan mengatakan “Informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan”.<sup>37</sup>

Menurut Soejoto Buku teks atau buku teks siswa berasal dari kata “*teks book*”. Beberapa definisi tentang buku teks menurut para ahli:<sup>38</sup>

##### 1. Hall-Quest

Buku teks adalah rekaman pikiran rasial yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional.

##### 2. Langue

Buku teks adalah standar atau buku setiap cabang khusus studi yang terdiri dari buku pokok dan suplemen.

---

<sup>37</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 13.

<sup>38</sup>Dwi Suci Rochmayanti, *Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Budi Pekerti*, Diakses Dari [ejournal.unesa.ac.id/article/3620/21/article.pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/article/3620/21/article.pdf), Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 22:35 WIB.

### 3. Bacon

Buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas dengan cermat disusun dan dipersiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang ini dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi

### 4. Buckingham

Buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

Andi Prastowo mendefinisikan “buku sebagai bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*) yang menyajikan pengetahuan dan disusun secara sistematis oleh pengarangnya”.<sup>39</sup> Surahman yang dikutip oleh Andi Prastowo mendefinisikan buku sebagai salah satu sumber bacaan yang berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*).<sup>40</sup> Chambliss dan Clfee (1998) menjelaskan secara lebih rinci. “Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu”.<sup>41</sup>

Sementara itu Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2004) menyebutkan bahwa “buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan

---

<sup>39</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta, DIVA Press, 2011), hlm. 168.

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 166.

<sup>41</sup>Musnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Cetakan Ke III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 50.

yang dibuat secara sistematis berisi tentang materi pelajaran tertentu yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Subtansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa)".<sup>42</sup>

Menurut Surahman yang dikutip oleh Andi Prastowo secara umum buku dibedakan menjadi empat jenis yakni:<sup>43</sup>

- a. Buku sumber yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
- b. Buku bacaan yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel dan lain sebagainya.
- c. Buku pegangan yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- d. Buku bahan ajar yaitu buku yang disusun, untuk proses pembelajaran, dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.

Dari definisi yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwasannya buku merupakan lembaran-lembaran kertas yang disatukan menjadi sebuah satu kesatuan yang memiliki *cover* dan di dalamnya berisi tulisan maupun gambar yang memiliki nilai pengetahuan bagi yang membacanya. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan

---

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm. 50.

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm. 167-168.

kemampuan estetis, peningkatan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>44</sup> Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku.<sup>45</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>46</sup> Lebih lanjut Andi Prastowo juga mendefinisikan “buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum di mana buku tersebut digunakan oleh siswa untuk belajar”.<sup>47</sup>

Buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasarkan bidang ilmu tertentu yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pembelajaran.<sup>48</sup> Dalam berbagai teori belajar mulai dari behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme atau postmodernisme dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>44</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 17.

<sup>45</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (jogjakarta, DIVA Press, 2011), hlm. 167.

<sup>46</sup>Tim Penyusun, *Undang Undang Guru dan Dosen* (Bandung:Citra Umbara,2013),hlm.122.

<sup>47</sup>*Op cit*, Andi Prastowo, hlm. 168.

<sup>48</sup>Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 57.

pada hakikatnya belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan sumber belajar.<sup>49</sup>

Dari pengertian buku teks dan uraian di atas maka dapat kita pahami bahwasannya buku teks pelajaran merupakan buku acuan yang tersusun secara sistematis dan diatur oleh kurikulum pendidikan secara nasional serta di dalamnya tertulis materi pengetahuan yang menunjang siswa untuk mendapatkan pengetahuan sesuai kompetensi yang tertera pada kurikulum yang berlaku. Buku teks sangat penting dilihat dari sudut pandang siswa buku teks sebagai bahan belajar. Sedangkan dilihat dari kepentingan guru buku digunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.

## **B. Tujuan Buku Teks Pelajaran**

Buku teks dalam penyusunannya memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai sebagai tolak ukur baik atau kurang baik buku teks. Tujuan tersebut di antaranya:<sup>50</sup>

- a. Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- c. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

---

<sup>49</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 18.

<sup>50</sup>*Ibid*, hlm. 169.

Ada beberapa kegunaan buku teks pelajaran dalam proses belajar mengajar di antaranya sebagai berikut:<sup>51</sup>

- a. Membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum.
- b. Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran.
- c. Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- d. Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.
- e. Menjadi penambah nilai angka kredit untuk mempermudah kenaikan pangkat dan golongan.
- f. Menjadi sumber penghasilan jika diterbitkan.

Buku pelajaran adalah bahan atau materi pelajaran yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk buku dan digunakan sebagai bahan pelajaran dan menjadi sumber informasi bagi siswa. Penulisan buku ajar adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa bertujuan untuk:<sup>52</sup>

1. Menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan sebagai perkembangan teknologi atau kurikulum.
2. Mendorong penulis atau guru untuk berkreasi dan kreatif membagikan ilmunya kepada siswa dan masyarakat.

---

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm. 170.

<sup>52</sup>Imas Kurniasih, *Panduan Membuat Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013* (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 85-86.

3. Mendorong penulis atau guru untuk meng-update ilmu dan pengetahuannya sesuai dengan kriteria tuntutan buku sesuai kurikulum yang berlaku dan layak terbit mencakup substansi, bahasa dan potensi dasar.
4. Mendukung penulis atau guru untuk menerbitkan buku sebagai pemenuhan angka kredit yang telah ditentukan pemerintah.

Dari uraian di atas penyusunan buku teks pelajaran ada tujuan yang benar-benar harus dicapai dalam proses pembelajaran. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan buku teks pelajaran adalah mempermudah dan memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan tercapai.

### C. Fungsi Buku Teks Pelajaran

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar atau bentuk lain.<sup>53</sup> Untuk lebih memahami mengenai arti penting buku teks Nasution menguraikan ada lima fungsi buku teks pelajaran.<sup>54</sup>

- a. Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik.
- b. Sebagai bahan evaluasi.
- c. Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum
- d. Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik.

---

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm. 20.

<sup>54</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta, DIVA Press, 2011), hlm. 169.

e. Sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.

Sheldon mengajukan tiga alasan utama yang diyakininya, mengenai penggunaan buku teks oleh para guru. Pertama “karena mengembangkan materi kelas sendiri sangat sulit dan berat bagi guru. Kedua, guru mempunyai waktu yang terbatas untuk mengembangkan materi baru karena sifat dari profesinya itu. Ketiga, adanya tekanan eksternal yang menekan banyak guru. Masing-masing dari ketiga alasan ini merupakan bahan analisis yang akurat dari guru yang merasa terpaksa; sedangkan penggunaan buku teks merupakan cara yang paling efisien dan tersedia untuk mengurangi sebagian dari tekanan ini. Itu disebabkan buku teks mengurangi waktu untuk mempersiapkan, menyediakan aktivitas yang sudah jadi, dan membekali dengan contoh konkrit dari kemajuan kelas yang dengannya stakeholder eksternal dapat dipuaskan”.<sup>55</sup>

Musse dkk (1963) mengatakan bahwa “pengaruh buku teks terhadap anak bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) dapat mendorong perkembangan yang baik dan (2) menghalangi perkembangan yang tidak baik”. Loveridge menyatakan “Pelajaran dalam kelas sangat bergantung pada buku teks. Dalam keadaan guru tidak memenuhi syarat benar, maka buku teks merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar. Bagi murid buku teks bertugas

---

<sup>55</sup>Muzakir, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Diakses Dari <http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BAHASA/makalah-semnas.pdf>, Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 23:05 WIB.

sebagai dasar untuk belajar sistematis untuk memperteguh, mengulang dan untuk mengikuti pelajaran.”<sup>56</sup>

Dilihat dari isi dan penyajiannya bagi siswa dan bagi guru buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual dalam belajar serta untuk membelajarkan bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:<sup>57</sup>

- a. Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas.
- b. Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas.
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- d. Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif

Bagi guru buku teks pelajaran dipergunakan sebagai acuan dalam:<sup>58</sup>

- a. membuat desain pembelajaran.
- b. Mempersiapkan sumber sumber belajar lain
- c. Memberikan tugas
- d. Menyusun bahan evaluasi

Bagi orang tua buku teks mempunyai fungsi tersendiri. Dengan buku teks orang tua bisa memberikan arahan pada anaknya apabila yang bersangkutan kurang memahami materi yang diajarkan di sekolah. Dari keadaan ini orang tua

---

<sup>56</sup>Musnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Cetakan Ke III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 56.

<sup>57</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 21.

<sup>58</sup>*Ibid*, hlm. 21

akhirnya bisa mengetahui daya serap anaknya terhadap materi mata pelajaran tertentu. Apabila daya serap kurang perlu dilakukan langkah-langkah pemantapan atau pengayaan.<sup>59</sup> Dari penjelasan fungsi utama buku di atas dapat dipahami bahwa buku sebagai media informasi yang pada awalnya dalam bentuk tulisan tangan kemudian cetakan dan belakangan ini dalam bentuk elektronik.<sup>60</sup> Buku teks merupakan sarana penting bagi penyediaan dan pemenuhan pengalaman. Buku teks memberi kesempatan pada pemiliknya untuk menyegarkan kembali ingatan.

dibanding bahan ajar lain buku teks memiliki keunggulan yaitu:

- 1) Buku teks pelajaran membantu guru melaksanakan kurikulum.
- 2) Merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- 3) Memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- 4) Dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan jika direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama.
- 5) Buku teks yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran.
- 6) Memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan sekalipun guru berganti.

---

<sup>59</sup>Musnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Cetakan Ke III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 56.

<sup>60</sup>*Opcit*, hlm. 20.

- 7) Memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.<sup>61</sup>

## **D. Ruang Lingkup Isi Buku**

### **1. Struktur Isi Buku Teks**

Isi dan kandungannya nantinya harus mengacu pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedikitnya ada lima komponen yang harus dimiliki oleh buku teks pelajaran diantaranya:

- a. Judul Buku
- b. Kompetensi dasar atau materi pokok
- c. Informasi pendukung
- d. Latihan, dan
- e. Penilaian

Kelima komponen tersebut merupakan hal pokok yang harus ada dalam buku teks pelajaran, begitupun dengan buku teks Akidah Akhlak. Sebagai bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit *cover* yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya dapat dilihat bahwa buku teks pelajaran tersusun atas beberapa komponen ini juga sebagai struktur buku teks.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Halida Eka Nurmutia, *Analisi Materi, Bahan Ajar, dan Buku Teks Matematika SMA Kelas X di Kabupaten Rembang*, <http://www.e-jurnal.com/2016/06/analisis-materi-penyajian-dan-bahasa.html>, Diakses Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 17:23 WIB.

<sup>62</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta, DIVA Press, 2011), hlm. 172.

Selanjutnya batang tubuh isi buku teks yang terdiri dari beberapa bab atau bagian. Tiap bab dapat berisi beberapa subbab atau sub bagian dan seterusnya sesuai dengan cakupan dan ruang lingkup pembahasan bahan pembelajaran pada pokok bahasan bersangkutan.

## **2. Isi Tiap Bab**

Secara umum isi tiap bab terdiri dari tiga bagian: 1) pendahuluan 2) penyajian dan 3) penutup. Isi masing-masing bagian adalah:<sup>63</sup>

### **a. Pendahuluan**

- 1) Sasaran Pembelajaran
- 2) Kemampuan yang mahasiswa yang menjadi prasyarat
- 3) Keterkaitan bahan pembelajaran dengan pokok bahasan lainnya
- 4) Manfaat atau pentingnya bahan pembelajaran ini
- 5) Petunjuk belajar mahasiswa, penjelasan tentang hal-hal yang perlu dilakukan mahasiswa dalam mempelajari materi ini.

### **b. Penyajian**

- 1) Judul bab, subbab, uraian dan penjelasan yang diikuti contoh-contoh, kasus, ilustrasi grafik, gambar, konsep, teori dan bahan lain yang perlu disampaikan kepada mahasiswa yang relevan dengan pokok bahasan. Isi pada bagian ini dapat berisi beberapa sub bab sesuai dengan sub

---

<sup>63</sup>Unhas, *Format Buku Ajar*, Diakses dari <http://lkpp.unhas.ac.id/files/Format/Buku/Ajar.pdf> Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 16:45 WIB.

pokok bahasan dan luasnya cakupan bahan pembelajaran. Gaya bahasa dalam uraian penjelasan contoh dan interpretasi hendaknya dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna. Dalam hal ini sebaiknya banyak ilustrasi, pengertian dan defenisi agar siswa memahami bahan pembelajaran.

2) Rangkuman berisi intisari bahan pembelajaran dalam bab ini.

### 3. Penutup

Soal latihan atau kasus dalam bagian ini diberikan soal soal atau kasus kasus yang perlu diselesaikan siswa secara mandiri agar pemahaman bahan pembelajaran lebih terinternalisasi. Umpan balik dan tindak lanjut dijelaskan di sini masalah umpan balik atau tindak lanjut hal ini pada prinsipnya merupakan petunjuk bagi siswa untuk mengukur capaian pembelajarannya setelah membaca bahan pada bab ini dan petunjuk tentang tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan siswa untuk lebih mengembangkan kapasitas belajarnya.

## E. Prinsip-Prinsip Penyusunan Buku Teks

Pada dasarnya materi pembelajaran adalah *isi* dari sebuah kurikulum yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Bila dirinci lebih lanjut bahan pembelajaran itu dapat dikategorikan menjadi enam jenis yaitu: fakta, konsep/teori, prinsip proses dan nilai serta ketrampilan.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 152.

Menurut Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menguraikan bahwa prinsip sumber belajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut:<sup>65</sup>

- d. Prinsip relevansi artinya keterkaitan, materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- e. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam maka bahan ajar yang harus diajarkan siswa juga harus empat macam.
- f. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Dalam penulisan buku teks pelajaran diperlukan ketentuan-ketentuan agar buku yang disusun memberikan informasi yang utuh adapun ketentuannya adalah:<sup>66</sup>

**1. Harus memperhatikan persyaratan yang berkaitan dengan isi diantaranya adalah:**

- a. Buku harus memuat sekurang-kurangnya materi minimal yang harus dikuasai siswa.
- b. Relevan dengan tujuan pendidikan nasional dan sesuai dengan kemampuan yang akan dicapai.
- c. Sesuai dengan ilmu pengetahuan atau kompetensi penulis.

---

<sup>65</sup>Ali mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 130.

<sup>66</sup>Imas Kurniasih, *Panduan Membuat Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013* (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 69-70.

- d. Sesuai atau menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Sesuai dengan jenjang dan sasaran.
- f. Isi dan bahan mengacu pengembangan konsep, prinsip dan teori.
- g. Tidak mengandung muatan politis maupun hal yang berbau sara.

**2. Memperhatikan persyaratan penyajian**

- a. Adanya keteraturan sesuai dengan urutan setiap bab
- b. Isi buku haruslah kontekstual
- c. Menarik minat dan perhatian sasaran pembaca yang telah ditentukan
- d. Menantang dan merangsang untuk dibaca dan dipelajari
- e. Mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor
- f. Penyajian yang menggunakan bahasan ilmiah dan formal

**3. Memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan bahasa**

- a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- b. Menggunakan kalimat yang sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan sasaran pembaca
- c. Menggunakan istilah, kosakata, indeks, simbol yang mempermudah pemahaman
- d. Menggunakan kata-kata terjemahan yang dibakukan

**4. Memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan ilustrasi**

- a. Relevan dengan dengan konsep, prinsip yang disajikan.

- b. Tidak menggunakan kesinambungan antar kalimat, antar bagian dan antar paragraf.
- c. Merupakan bagian terpadu dari bahan ajar.
- d. Jelas baik dan merupakan hal-hal esensial yang membantu memperjelas materi.

Prinsip-prinsip ini memberikan arah pada buku tek pelajaran sehingga dapat terarah terencana dan berkualitas. Akhirnya memberikan kemudahan baik pada guru maupun siswa dalam memahami sebuah materi ajar yang disampaikan.

#### **F. Standar Kelayakan Buku Teks**

Terkait dengan penilaian kelayakan buku teks Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BNSP (2007) buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BNSP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan

penjelasan tentang kriteria mutu (standar) buku teks pelajaran meliputi empat hal yang harus diperhatikan di antaranya adalah :<sup>67</sup>

1. Standar Isi
2. Standar penyajian
3. Standar bahasa
4. Standar kegrafikan

Secara berturut berikut keempat unsur kelayakan tersebut dan indikator masing- masingnya dijelaskan di bawah ini:<sup>68</sup>

### **1. Kelayakan Isi**

Buku teks pelajaran yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) dari mata pelajaran tersebut. Kelayakan isi buku teks pelajaran dapat dinilai dari: Materi berorientasi pada aktivitas yang mendorong pemahaman konsep, keakuratan materi terjaga, kemutakhiran dan aktualitas contoh materi, materi mendorong keingintahuan dan materi buku tidak mempertentangkan SARA, tidak bernuansa

---

<sup>67</sup>Kemendikbud, *Penilaian Buku teks Pelajaran* diakses dari <http://litbang.kemdikbud.go.id> pada tanggal 27 September 2016, Pukul 10:45 WIB.

<sup>68</sup>Musnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Cetakan Ke III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 291.

pornografi, mengakomodasi keberagaman dan berwawasan gender.<sup>69</sup> Dalam kelayakan isi ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- a. Kesesuaian uraian materi dan SK dan KD
- b. Kekuatan Materi
- c. Materi pendukung pembelajaran

## **2. Kelayakan Penyajian**

Kelayakan penyajian buku teks pelajaran dapat dinilai dari: Mendorong keterlibatan siswa untuk belajar aktif, keterkaitan antar bab, antar sub bab dan antar konsep, keterpaduan/keselarasan antar konsep dan materi disajikan secara kontekstual.<sup>70</sup> Dalam kelayakan penyajian ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik penyajian
- b. Penyajian pembelajaran
- c. Kelengkapan penyajian

## **3. Kelayakan Bahasa**

Kelayakan bahasa buku teks pelajaran dapat dinilai dari 1) kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa dan 2) ketepatan penggunaan simbol, istilah

---

<sup>69</sup>Suratni, *Penelaahan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan*, diakses dari <https://www.academia.edu> Jurnal Publipreneur, Pada Tanggal 29 September 2016 Pukul 20:34 WIB.

<sup>70</sup>*Ibid*, hlm. 21.

dan/atau ikon. Kelayakan bahasa ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- a. Kesesuaian tingkat perkembangan siswa
- b. Komunikativan
- c. Keruntutan dan keterpaduan alur berfikir

#### **4. Kelayakan Kegrafikan**

Kelayakan kegrafikaan buku teks pelajaran dapat dinilai dari 1) tata letak unsur grafika estetis, dinamis dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi buku 2) tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi dan 3) ilustrasi dan tata letak mempermudah pemahaman materi.<sup>71</sup> Dalam hal kelayakan ada beberapa indikator yang harus diperhatikan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Ukuran buku
- b. Desain kulit buku
- c. Desain isi buku
- d. Kualitas Cetakan
- e. Kualitas Kertas
- f. Kualitas Jilitan

---

<sup>71</sup>Suratni, *Penelaahan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan*, diakses dari <https://www.academia.edu> Jurnal Publipreneur, Pada Tanggal 29 September 2016 Pukul 20:34 WIB

Secara khusus buku teks dapat dikatakan layak untuk digunakan harus memenuhi syarat minimal kelayakan buku teks. Pedoman atau kaidah dalam menyusun buku teks Surahman menyebutkan ada empat kaidah umum yang perlu diperhatikan dalam menyusun buku teks pelajaran, “*pertama* buku tidak boleh ketenteraman sosial. *Kedua* buku tidak boleh mengandung unsur SARA. *Ketiga* buku tidak boleh menjadi bahan pro-kontra antara beberapa, etnis, golongan, ras, suku bangsa, budaya, ataupun Agama. *Keempat* buku harus bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya”.<sup>72</sup>

Muhammad yang dikutip oleh Andi Prastowo menjelaskan buku teks pelajaran harus memenuhi standar-standar tertentu. Standar yang dimaksud di sini meliputi persyaratan, karakteristi dan kompetensi minimum yang harus terkandung di dalam buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama yaitu materi, penyajian dan bahasa atau keterbacaan.<sup>73</sup> Standar materi dalam buku teks pelajaran diantaranya kelengkapan materi, keakuratan materi, kegiatan yang mendukung materi, kemuktakhiran materi, upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, materi mengembangkan ketrampilan notasi, simbol dan satuan.

Adapun standar penyajian dalam buku teks pelajaran organisasi penyajian umum, organisasi penyajian per bab, penyajian mempertimbangkan

---

<sup>72</sup>*Ibid*, hlm. 174.

<sup>73</sup>*Ibid*, hlm. 175.

kebermanfaatan, melibatkan siswa secara aktif, mengembangkan proses pembentukan pengetahuan, tampilan umum, variasi dalam penyampaian informasi, peningkatan kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran, memperhatikan kode etik dan hak cipta serta memperhatikan kesetaraan gender dan kepedulian terhadap lingkungan. Sementara standar bahasa atau keterbacaan dalam buku teks pelajaran meliputi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan mematuhi EYD, kejelasan bahasa yang digunakan, kesesuaian bahasa dan kemudahan untuk dibaca.<sup>74</sup>

#### **G. Jenis-Jenis Buku Teks**

Kategorisasi buku yang dipergunakan di sekolah berkembang dan diubah pada waktu tertentu. Terakhir perubahan itu dilakukan tahun 2008 melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008. Dalam Permendiknas tersebut kategorisasi buku tidak hanya dibatasi untuk sekolah atau pendidikan dasar dan menengah, khususnya di sekolah tetapi juga termasuk pendidikan tinggi. Akan tetapi semua buku masih digolongkan dalam empat kelompok dengan istilah dan pengertian yang berbeda, yakni buku teks pelajaran, buku panduan guru, buku pengayaan dan buku referensi.<sup>75</sup>

1. Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di

---

<sup>74</sup>*Ibid*, hlm. 176.

<sup>75</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 17-18.

satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan, keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

2. Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok dan model pembelajaran untuk digunakan oleh para guru.
3. Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah dan tinggi.
4. Buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya secara dalam dan luas.
5. Buku bacaan yaitu buku yang memuat kumpulan bacaan, informasi atau uraian yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang bidang tertentu. Buku ini dapat menunjang bidang studi tertentu dalam memberikan wawasan kepada siswa.

Sedangkan menurut Wiratno jenis-jenis buku teks yang digunakan di sekolah untuk pendidikan dasar dan menengah baik untuk murid maupun guru yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah:<sup>76</sup>

1. Buku teks utama yakni yang berisi pelajaran suatu bidang tertentu yang digunakan sebagai pokok bagi murid atau guru.
2. Buku teks pelengkap yakni yang sifatnya membantu, memperkaya atau merupakan tambahan dari buku teks utama baik yang dipakai siswa maupun guru.

Berdasar paparan di atas ada dua golongan buku teks yaitu sebagai buku teks utama dan buku teks pelengkap yang keduanya dapat digolongkan lagi buku mata pelajaran, buku mata kuliah, buku referensi dan buku bacaan serta buku bacaan.

## **H. Karakteristik Buku Teks Pelajaran**

Sebagaimana bentuk bahan ajar lainnya, buku teks pelajaran memiliki karakteristik di antaranya sebagai berikut:<sup>77</sup>

- a. Secara formal buku teks pelajaran diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN
- b. Penyusun buku teks pelajaran memiliki dua misi utama yaitu:
  - 1) Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural

---

<sup>76</sup>Jurnal UNY, *Jenis-Jenis Buku Teks*, Diakse dari [http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab/202-072\\_05\\_241007.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab/202-072_05_241007.pdf), Pada Tanggal 29 September 2016, Pukul 08:23 WIB.

<sup>77</sup>*Ibid*, hlm. 171.

- 2) Pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah.
- c. Buku teks pelajaran dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Ketentuan tersebut di antaranya bahwa buku pelajaran harus:
- 1) Mengikuti kurikulum nasional yang sedang berlaku
  - 2) Berorientasi pada ketrampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat serta demonstrasi dan eksperimen
  - 3) Memberi gambaran jelas tentang keterpaduan atau keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.

Secara umum buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu sosok buku teks sama dengan sosok karya tulis ilmiah pada umumnya. Kesamaan ini terlihat pada hal-hal berikut:<sup>78</sup>

- a. Dari segi isi buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya.
- b. Dari segi sajian materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu sebagaimana pola

---

<sup>78</sup>Musnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Cetakan Ke III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 60.

penalaran dalam sajian ilmiah yaitu pola penalaran induktif, deduktif atau campuran (kombinasi induktif-deduktif).

- c. Dari segi format buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian maupun pola pembahasannya.

Selain ciri umum tersebut buku teks juga mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya.

Ciri-ciri itu terlihat sebagai berikut:<sup>79</sup>

- a. Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan
- b. Buku teks memfokuskan ke ntujuan tertentu
- c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu
- d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa
- e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar di kelas
- f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa dalam belajar
- g. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar

Karakteristik buku teks tersebut pada dasarnya dapat dipakai sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku teks. Buku teks dikatakan berkualitas tinggi apabila serangkaian karakteristik tersebut terpenuhi. Sebaliknya dikatakan berkualitas rendah apabila sebagian besar butir karakteristik tersebut tidak

---

<sup>79</sup>*Ibid*, hlm. 61-62.

terpenuhi. Karakteristik juga yang membedakan antara bahan ajar buku teks dengan bahan ajar yang lainnya sehingga nantinya akan dilihat perbedaan penyusunan dan *content* yang terdapat di dalam buku teks pelajaran.

## **BAB III**

### **SETTING KAWASAN PENELITIAN**

#### **A. Melihat Lebih Dekat Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah**

##### **1. Sejarah dan Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Aisyiyah Palembang terletak di Jalan Jenderal Sudirman KM 4,5 di komplek Perguruan Muhammadiyah Balayudha. Secara rinci letak MA Aisyiyah sebelah timur berbatasan dengan LPGTK ‘Aisyiyah sebelah selatan dan utara berbatasan dengan rumah penduduk. Berawal dari dikeluarkannya surat keputusan pimpinan Muhammadiyah wilayah Sumatera Selatan No. A-3/Pmpppu W/088/Y/84 tanggal 24 Januari 1984 tentang pemberian hak pakai atau sebidang tanah milik perserikatan kepada pemimpin ‘Aisyiyah Sumatera Selatan dan itu digunakan sebagai gedung SPG Aisyiyah.

MA Aisyiyah Palembang beralamat di Jalan Jendral Sudirman KM. 4,5 komplek perguruan Muhammadiyah Balayudha Palembang. Sekolah ini cukup banyak diminati dengan jumlah siswa kurang lebih 52 siswa mulai dari kelas X, XI IPA dan XII IPA yang keseluruhannya berjumlah 3 kelas. Sekolah ini memiliki gedung sendiri dengan kondisi yang baik dan dibatasi atau dikelilingi oleh pagar yang cukup aman. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada di tengah-tengah kota dan berada tidak jauh dari sarana transportasi utama di Kota Palembang.

Kondisi yang berada di dataran yang rendah dari lingkungan sekitar dengan jalan-jalan di sekitarnya sudah beraspal sehingga bisa diakses dengan mudah dan tidak terkena banjir pada musim penghujan. Waktu pelaksanaan belajar Mengajar di MA Aisyiyah Palembang mulai siang hari pada setiap harinya.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang**

Visi : "CERDAS TERAMPIL DAN BERAKHLAK MULIA"

Misi :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak, budi pekerti yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengupayakan terwujudnya system dan iklim pendidikan yang demokrasi dan berkualitas.
- c. Melaksanakan program life-skill sehari-hari dengan situasi dan kondisi Madrasah
- d. Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga dan tari

## **3. Kondisi Objektif Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang**

### **a. Sarana dan Prasarana**

MA Aisyiyah Palembang mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan penggunaan dalam menempuh mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dan

pemeliharaannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerja sama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa dan petugas (penjaga sekolah). Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara terus menerus. Dan fasilitas-fasilitas tersebut kemungkinan besar akan terus bertambah dan mengalami peningkatan. Karena MA Aisyiyah Palembang terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa-siswinya. Terbukti bahwa MA Aisyiyah Palembang terus menerus mengadakan perbaikan, penataan dan renovasi baik dari segi sarana dan prasarana, administrasi dan lainnya. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut :

**TABEL I**

**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA MA 'AISYIYAH**

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Status gedung	Milik sendiri
2.	Jumlah seluruh ruangan	18
3.	Ruang kantor / Tata Usaha	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Praktik / Lab Komputer	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang pembelajaran Umum	3
9.	Ruang Kepala Sekolah	1
10.	Ruang Koprasi / Osis / IPM	1
11.	Ruang UKS	1
12.	Lapangan Futsal	1
13.	Ruang BP / BK	1
14.	Toilet Guru	1

15.	Toilet Siswa	2
16.	Ruang ISMUBA	-
17.	Ruang Seni	1
18.	Ruang Lab Bahasa	-
19.	Ruang Lab IPA	1
20.	Ruang Serba Guna	1

*Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang 2016*

#### **b. Keadaan Guru dan Siswa**

Salah satu unsur yang penting dalam proses pendidikan adalah guru ia bertindak sebagai pengemudi penentu arah kemana siswa itu akan dibawa. Walaupun demikian keserasian keakraban antara guru dan siswa harus benar-benar terjalin dengan baik dan masih dalam batas kewajaran, sehingga proses belajar mengajar tersebut benar-benar mempunyai arti bagi kehidupan siswa dan bagi guru itu sendiri. Untuk mengetahui keadaan guru atau tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL II**

#### **DAFTAR GURU MA 'AISYIYAH**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>PENDIDIKAN TERTINGGI</b>
1	Sumarsono, S.Pd	-	S1
2	Indarwan, S.Ag	Alqur'an Hadits	S1
		Akidah Akhlak	
		SKI	
3	Devi Arianti, S.Pd, MM	Matematika	S2
4	Dra.Hj. Nya Habsah	Biologi	S1
5	Ustuthiroh SY, M.Pd	Bahasa Inggris	S2
6	SriKandi, S.Pd	PPKn	S1

7	Dra. Hj.Hanifah	Ekonomi	S1
		Sosiologi	
		Geografi	
8	Dra. Nafisah, M.Si	Fisika	S2
9	Vivin Aprima, S.Pd.I	Fiqih	S1
		Sejarah	
		Muhadatsah / Bta	
10	Dwi Noviani, M.Pd.I	Bahasa Arab	S2
11	Rosamala Dewi, S.Pd	Seni Budaya	S1
		Kemuhammadiyah	
12	Amir , S.Pd	Penjaskes	S1
13	Deka Husna Mulyati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1
14	Nur Hikamawati, S.Si	Kimia	S1
15	Milda Erviana, S.Pd.I	Fiqih	S1
		TIK	

*Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang 2016*

Tabel di atas diketahui nama-nama guru yang mengajar di MA 'Aisyiyah berjumlah 15 orang diantaranya S2(4) S1(11). Berdasarkan tuntutan bahwa guru sekarang diamanatkan harus berpendidikan sarjana (S1). Dengan pembinaan kemampuannya dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

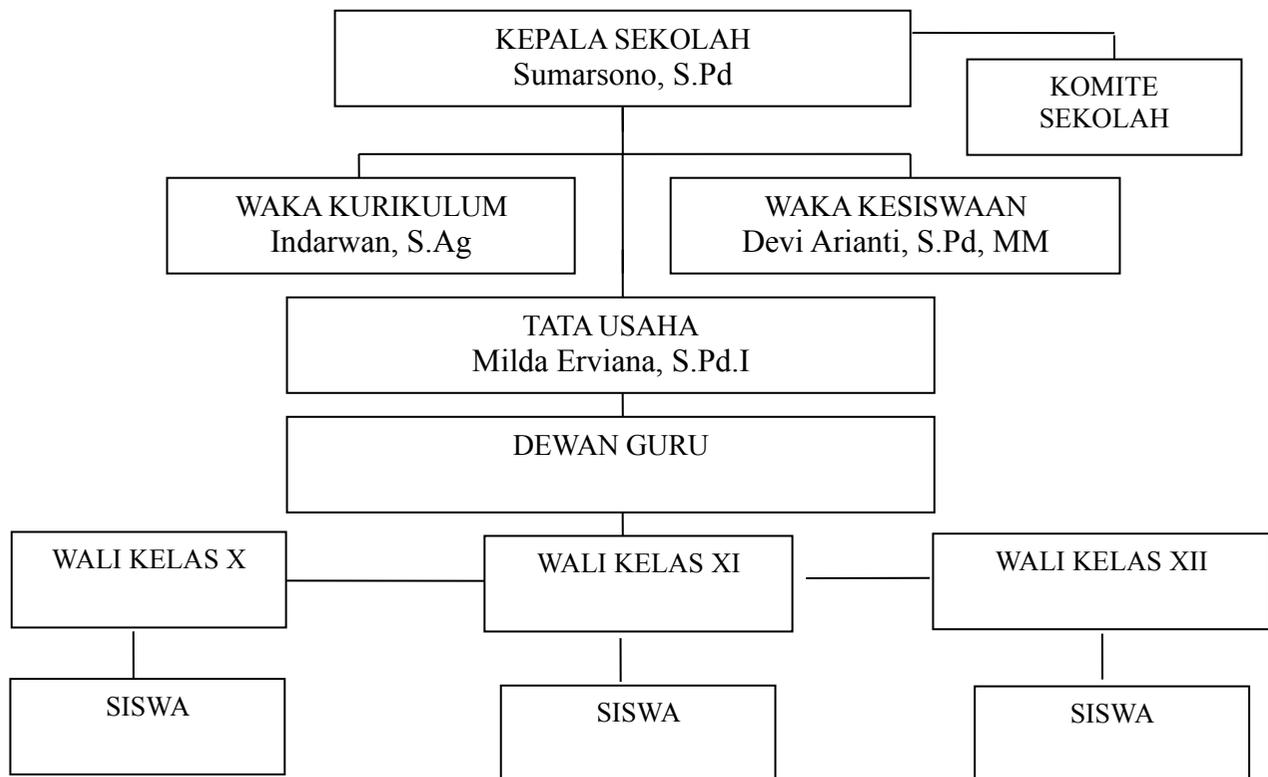
Siswa MA 'Aisyiyah terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Di antara mereka berasal dari daerah, bagi siswa yang tempat tinggalnya jauh mereka tinggal di kos. Berikut daftar jumlah siswa madrasah aliyah 'Aisyiyah Palembang.

**TABEL III**  
**DAFTAR JUMLAH SISWA MA 'AISYIYAH**

NO	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	6	13	19
2.	XI IPA	8	9	17
3.	XII IPA	13	4	17
<b>Jumlah</b>				<b>53</b>

*Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang 2016*

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah



*Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang 2016*

## **B. Melihat Lebih Dekat Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah**

### **1. Sejarah dan Letak Geografis**

Peresmian Pondok Pesantren Al-Khoiriyah sejak tahun 1407 H / 1986 M yang diresmikan oleh Ust. Muhammad Sya'roni namun pondok pesantren tersebut mulai berjalan pada tanggal 13 Januari 1992 dengan demikian lembaga pendidikan Pondok Pesantren Al-Khoiriyah ini masih terbilang baru.

Luas tanah yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Khoiriyah seluas 160.000 M Persegi luas lokasi pesantren 15.000 M persegi. Letak batas wilayahnya adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kolektor/Muara Sugihan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mekar Jaya/Muara Sugihan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Sugihan/OKI
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jalur Mulya/Muara Sugihan<sup>80</sup>

Letak Pondok Pesantren Al-Khoiriyah berada di dalam Desa Timbul Jaya untuk sampai ke pondok itu cukup dengan berjalan kaki karena tidak begitu jauh dari tempat tinggal karena pondok pesantren letaknya di tengah-tengah desa timbul jaya dan dekat dengan jalan raya. Biasanya bagi anak-anak santri cukup menggunakan kendaraan sepeda bila rumah tidak

---

<sup>80</sup>Wawancara, *Pimpinan Pondok Pesantren Al-Khoiriyah*, (11 Oktober 2016)

begitu jauh sementara bagi para santri yang rumahnya jauh di desa lain mereka menginap di pondok pesantren tersebut.

## **2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah**

Visi : Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam Imtaq dan Imtek

Misi :

1. Mengembangkan kurikulum nasional sesuai dengan kebutuhan zaman.
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa.
3. Menumbuhkan motivasi dalam aktifitas keagamaan dan berakhlakul karimah.
4. Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik dan kompetitif secara nasional.

## **3. Kondisi Objektif Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah**

### **a. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu pendidikan seperti Pondok Pesantren Al-Khoiriyah sarana dan prasarana mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan dalam proses

belajar mengajar. Dari tahun-ketahun pondok pesantren ini selalu berusaha merehabilitasi dan menambah sarana dan prasarana.

**TABEL IV**

**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA MA AL-KHOIRIYAH**

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Status gedung	Milik sendiri
2.	Jumlah seluruh ruangan	18
3.	Ruang kantor / Tata Usaha	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Praktik / Lab Komputer	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang pembelajaran Umum	6
9.	Ruang Kepala Sekolah	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang UKS	1
12.	Lapangan Futsal	1
13.	Toilet Guru	2
14.	Toilet Siswa	8
15.	Masjid	1

*Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah 2016*

Dari tabel di atas dapat diuraikan jumlah bangunan pokok MA Al-Khoiriyah terdiri dari:

- a. Ruang belajar terdiri dari 6 kelas
- b. Asrama tempat tinggal santri 6 unit
- c. Perkantoran termasuk ruang guru, ruang tata usaha 1 unit
- d. WC putra 4 ruang dan putri 4 ruang

e. Masjid 1 buah dan ruang perpustakaan

Mengenai perumahan guru/kiyai yang berstatus guru tetap di Pondok Pesantren Al-Khoiriyah tinggal diasrama guru untuk kebutuhan makan dan minum mereka masak sendiri karena kebanyakan guru tetap di pondok pesantren Al-Khoiriyah sudah berkeluarga.

Sarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Khoiriyah terdiri dari: meja, kursi untuk kepala sekolah, guru dan siswa, papan tulis, papan piket guru dan kebersihan, lapangan voly, lapangan basket, lapangan sepak bola dan lapangan bulu tangkis juga tenis meja. Kemudian untuk prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren Al-Khoiriyah terdiri dari: ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruang perpustakaan, masjid, ruang TU, enam buah ruang belajar, empat buah kamar kecil dan aula.

**b. Keadaan Guru dan Siswa**

Salah satu unsur yang penting dalam proses pendidikan adalah guru bertindak sebagai pengemudi, penentu arah kemana siswa itu akan dibawa. Walaupun demikian keserasian keakraban antara guru dan siswa harus benar-benar terjalin dengan baik dan masih dalam batas kewajaran, sehingga proses belajar mengajar tersebut benar-benar mempunyai arti bagi kehidupan anak didik dan bagi pendidikan itu sendiri. Untuk mengetahui keadaan guru atau tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL V**  
**DAFTAR GURU MA AL-KHOIRIYAH**

No	Nama	Pendidikan terakhir	Bidang studi yang diajar
1	M. Sya'roni	Pon-Pes Lasem Jawa Tengah	Kitab Kuning
2	Amirul Mukminin M.Pd.I	S2	Bahasa Arab
3	Abdul Aris S.Ag	S1	Bahasa arab
4	Al-Ikhwanah M.Pd	S2	Fiqh
5	Badrut Tamam M.Pd.I	S2	Matematika, Ekonomi
6	Halimatus Sa'diyah M.Pd. I	S2	Sosiologi
7	Teguh Wartono SH	S1	Pkn
8	Khoiruddin S.Ag	S1	Bahasa Arab
9	Hasan Asmu'i SH	S1	Qur'an Hadits
10	Toni S.Pd	S1	Fiqh,BTA
11	Laili Asriani Maisaroh S.Pd I	S1	SKI,TIK
12	Sugiyanto A.Ma	D2	Penjaskes, Ketrampilan
13	Abdul Ghoni A.Ma	D2	Akidah Akhlak
14	Sudarto U	MA	Bahasa Indonesia
15	Sutopo	SMA	Sejarah
16	Ngatemi	SMA	Biologi, kesenian
17	Syamsul	SMA	Kimia, Fisika
18	Sudarto H	SMA	Matematika

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Khoiriyah, 2016*

Tabel di atas diketahui nama-nama guru yang mengajar di MA Al-Khoiriyah berjumlah 18 orang diantaranya S2(27.77) S1(27.77) D2(11.11) SMA(22.22) MA (5.55). Berdasarkan tuntutan bahwa guru sekarang diamanatkan harus berpendidikan sarjana (S1). Dengan pembinaan, kemampuannya dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki. Dan

guru di Pondok Pesantren Al-Khoiriyah di Desa Timbul Jaya terdapat beberapa orang yang melanjutkan strata satu.

Siswa MA Al-Khoiriyah terdiri dari Siswa laki-laki dan siswa perempuan. Di antara mereka berasal dari berbagai desa yang cukup jauh, bagi siswa yang tempat tinggalnya jauh mereka tinggal di pondok dan para siswa tersebut tidak harus tinggal di dalam pondok mereka bebas memilih tinggal di pondok atau pulang ke rumah.

**TABEL VI**  
**DAFTAR JUMLAH SANTRI MA AL-KHOIRIYAH**

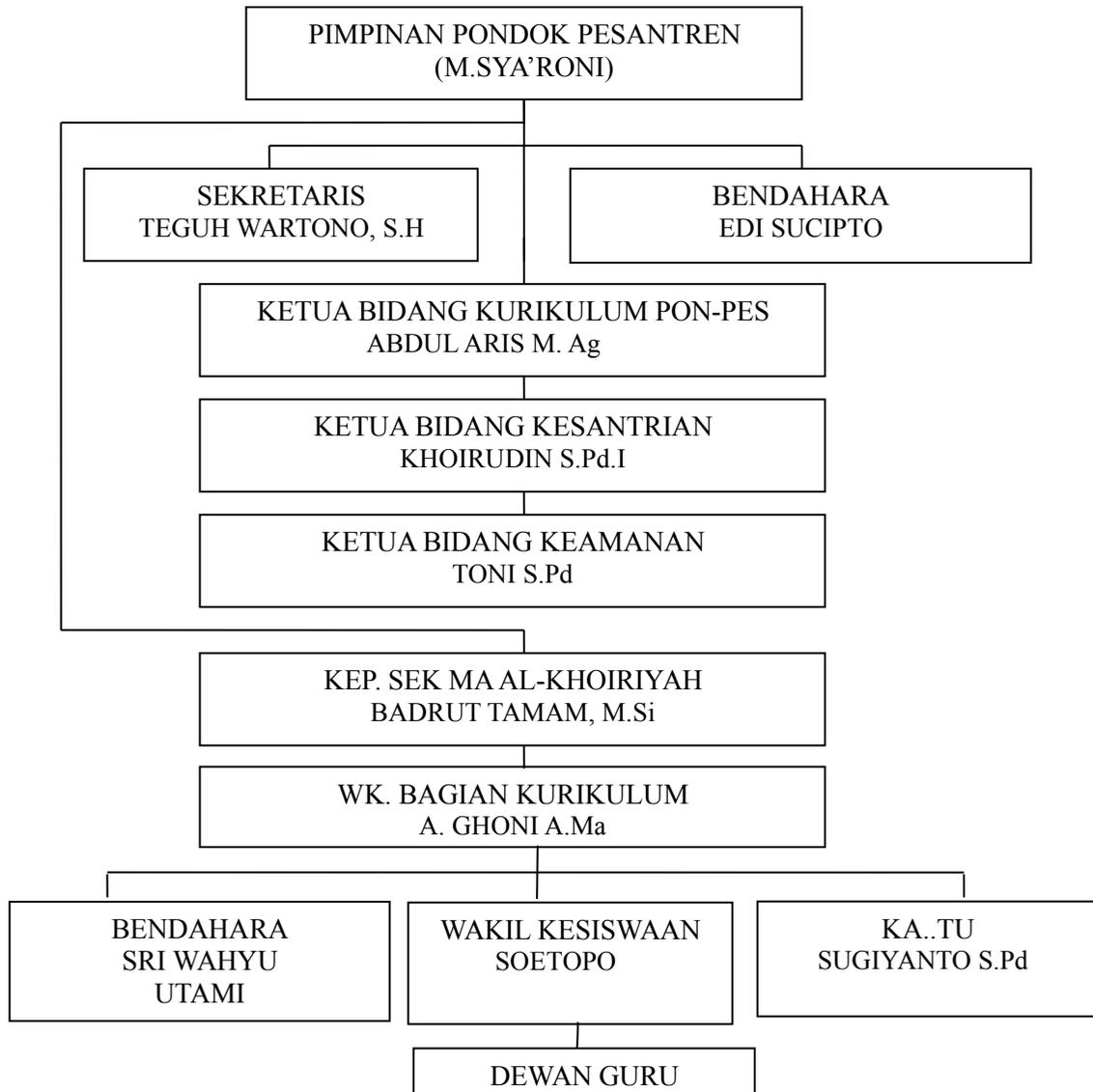
<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X.A	12	15	27
X.B	11	15	26
XI.A	10	15	25
XI.B	10	15	25
XII.A	15	16	31
XII.B	15	16	31
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>92</b>	<b>165</b>

*sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Khoiriyah, 2016*

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah adalah 165. Setiap kelas dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas X.A berjumlah 27 santri, kelas X.B berjumlah 26 santri, XI.A berjumlah 25 santri, kelas XI.B berjumlah 25 santri, kelas XII.A berjumlah 31 santri, kelas XII.B berjumlah 31 santri.

### 3. Struktur Organisasi Madrasah

**STRUKTUR  
ORGANISASI PONDOK PESANTREN AL-KHOIRIYAH  
DESA TIMBUL JAYA KECAMATAN MUARA SUGIHAN  
KABUPATEN BANYUASIN**



*Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Khoiriyah, 2016*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan temuan yang diperoleh, kemudian menghubungkan dengan landasan teori yang ada. Data yang telah diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perolehan data dalam karakteristik buku teks akidah akhlak di kelas XI madrasah aliyah ‘aisyiyah Palembang dan madrasah aliyah Al-Khoiriyah desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin diarahkan sesuai tujuan dalam menjawab tiga rumusan masalah yang telah ditetapkan.

#### **A. Materi Pada Buku Teks Akidah Akhlak MA ‘Aisyiyah**

Pada buku ini materi terbagi menjadi delapan bab yang masing masing bab rata-rata memiliki 5 sub bab. Berikut materi yang terdapat pada buku teks akidah akhlak MA ‘Aisyiyah:

- 1) Bab pertama yaitu pembahasan tentang ilmu kalam yang terbagi dalam sub bab yaitu: pengertian, fungsi, hubungan dengan ilmu lain, metode pembahasan, ruang lingkup dan penerapan ilmu kalam.

- 2) Bab kedua yaitu pembahasan tentang aliran ilmu kalam yang terbagi dalam sub bab yaitu: aliran aliran ilmu kalam, perilaku orang yang beraliran kalam dan menghargai paham.
- 3) Bab ketiga yaitu pembahasan tentang perilaku terpuji yang terbagi dalam sub bab yaitu: akhlak berpakaian, akhlak berhias, akhlak perjalanan, akhlak bertamu dan akhlak menerima tamu.
- 4) Bab keempat yaitu pembahasan tentang perilaku tercela yang terbagi dalam sub bab yaitu: mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri dan konsumsi narkoba.
- 5) Bab kelima yaitu pembahasan tentang tasawuf yang terbagi dalam sub bab yaitu: pengertian, sumber ajaran, Maqomat, hubungan akhlak dan tasawuf, perilaku tasawuf, fungsi dan peranan tasawuf.
- 6) Bab keenam yaitu pembahasan tentang perilaku terpuji yang terbagi dalam sub bab yaitu: adil, rida, amal shalih, persatuan dan kerukunan.
- 7) Bab ketujuh yaitu pembahasan tentang akhlak dalam pergaulan remaja yang terbagi dalam sub bab yaitu: pengertian masa remaja, perkembangan emosi pada masa remaja, nilai negatif pergaulan remaja, akhlak dalam pergaulan remaja dan pembinaan akhlak remaja.
- 8) Bab kedelapan yaitu pembahasan tentang perilaku tercela yang terbagi dalam sub bab yaitu: Israf, tabzir dan fitnah.

## **B. Materi Pada Buku Teks Akidah Akhlak MA Al-Khoiriyah**

Pada buku ini materi terbagi menjadi delapan bab yang masing masing bab rata-rata memiliki 4 sub bab. Berikut materi yang terdapat pada buku teks akidah akhlak MA Al-Khoiriyah:

- 1) Bab pertama yaitu pembahasan tentang ilmu kalam yang terbagi dalam sub bab yaitu: pengertian, hubungan dengan ilmu lain, ruang lingkup dan penerapan ilmu kalam.
- 2) Bab kedua yaitu pembahasan tentang aliran ilmu kalam yang terbagi dalam sub bab yaitu: latar belakang berdirinya ilmu kalam, asal-usul munculnya aliran aliran ilmu kalam, masalah yang diperdebatkan, aliran-aliran dan tokoh ilmu kalam.
- 3) Bab ketiga yaitu pembahasan tentang akhlak pada diri sendiri dan orang lain yang terbagi dalam sub bab yaitu: pengertian akhlak, akhlak berpakaian, akhlak berhias, akhlak perjalanan, akhlak bertamu dan akhlak menerima tamu.
- 4) Bab keempat yaitu pembahasan tentang menghindari dosa besar dan perilaku tercela yang terbagi dalam sub bab yaitu: pengertian dosa besar, mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri dan konsumsi narkoba.
- 5) Bab kelima yaitu pembahasan tentang tasawuf dalam Islam yang terbagi dalam sub bab yaitu: pengertian dan asal-usul tasawuf, karakteristik tasawuf, tahapan spiritual dan ajaran pokok tasawuf, peran tasawuf dalam kehidupan modern.

- 6) Bab keenam yaitu pembahasan tentang membiasakan perilaku terpuji yang terbagi dalam sub bab yaitu: adil, rida, amal shalih, persatuan dan kerukunan.
- 7) Bab ketujuh yaitu pembahasan tentang akhlak dalam pergaulan remaja yang terbagi dalam sub bab yaitu: perilaku remaja masa kini, pengertian akhlak terpuji bagi remaja contoh akhlak terpuji bagi remaja, dampak negatif pergaulan remaja dan membiasakan akhlak terpuji bagi remaja.
- 8) Bab kedelapan yaitu pembahasan tentang menghindari perilaku tercela yang terbagi dalam sub bab yaitu: Israf, tabzir dan fitnah

**C. Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak kelas XI MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin**

Sebuah proses dalam merumuskan buku teks pelajaran perlu mengikuti kaidah-kaidah penyusunannya agar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh institusi yang berwenang dapat dimanfaatkan dengan tepat. Kaidah-kaidah yang dimaksud berisikan konsep dan prinsip menentukan buku ajar, bagaimana langkah dalam menentukan buku teks pelajaran serta prinsip cakupan atau ruang lingkup buku teks pelajaran, pedoman atau kaidah dalam menyusun buku teks pelajaran.

**1. Buku Teks Pelajaran Akidah Akhlak MA ‘Aisyiyah Palembang**

Dalam analisis buku teks di sini secara umum akan dibagi menjadi dua pembahasan. *Pertama*, pembahasan terkait analisis kelayakan isi; mencakup tiga hal yaitu kesesuaian materi dengan SK dan KD, ketepatan materi dan

pendukung materi. *Kedua*, terkait analisis kelayakan penyajian; mencakup tiga hal juga yaitu kelengkapan penyajian, penyajian informasi dan pendukung penyajian.

### **1) Analisis Kelayakan Isi**

#### **a. Kesesuaian dengan ketentuan departemen pendidikan nasional**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan uraian di atas buku akidah akhlak madrasah aliyah 'Aisyiyah Palembang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Selanjutnya kurikulum yang digunakan juga menganut kurikulum KTSP yang saat ini masih digunakan di Indonesia. Keterkaitan dengan disiplin ilmu lain buku teks akidah akhlak 'Aisyiyah cukup berkaitan terutama dalam bab perilaku tercela namun masih kurang banyak lagi.

#### **b. Kesesuaian materi dengan SK dan KD**

Madrasah aliyah 'Aisyiyah meskipun merupakan sekolah di bawah naungan lembaga organisasi Muhammadiyah namun Standar

Kompetensi Lulusan (SKL) tetap mengacu pada standarisasi SK-KD yang digariskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan kelengkapan materi sudah baik dan memuat materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dituliskan pada awal bab.

Dalam hal kesesuaian materi buku teks akidah akhlak madrasah aliyah 'Aisyiyah cukup sesuai dengan yang seharusnya dijabarkan dalam sub-sub bab pada masing-masing materi. Hal ini dapat dilihat dimana antara SK dan KD yang tertera pada awal bab sebagai patokan dalam penyajian materi.

Namun dilihat dari kedalaman materi masih kurang mendalam karena hanya memberikan seadanya saja berkaitan dengan pengertian dan pembahasan yang berkaitan dengan SK dan KD belum terlihat pendalaman pokok bahasan seperti contoh yang terjadi dalam fenomena kehidupan sehari-hari di masyarakat yang siswa saksikan. Penambahan materi pada awal sebelum masuk pada sub judul menyebabkan buku teks Akidah-Akhlak MA 'Aisyiyah Palembang mengalami tambahan, keluasan, materi melebihi buku teks pelajaran pada umumnya.

### c. Ketepatan Materi

Dalam hal ketepatan materi buku ajar ini cukup bagus dalam pemilihan ayat-ayat al-Quran, Hadits dan ada sisipan *Tazkirah*. Setiap point pembahasan selalu dikuatkan dengan dalil dari salah satu ketiga dalil tersebut. Sayangnya karena buku teks pelajaran ini terlalu fokus dalam pendalaman materi maka ada dalil-dalil yang menyertainya namun masing kurang dalam penguatan masing-masing pokok bahasan dan isinya kurang bahkan tidak ada sesuatu yang membantu dalam pemahaman siswa. Dalam buku teks ini disertakan gambar, foto, hanya pada bagian muka masing-masing bab yang kurang dapat membantu pemahaman siswa. Seperti yang diutarakan oleh B.P Sitepu bahwa peranan ilustrasi, gambar atau foto salah satunya sebagai berikut:<sup>81</sup>

- 1) Menimbulkan minat dan motivasi.
- 2) Menarik dan mengarahkan perhatian.
- 3) Membantu siswa memahami konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.
- 4) Membantu siswa yang lambat membaca.
- 5) Membantu mengingat lebih lama.

Penilaian menurut kaidah penulisan, buku teks ini sudah mengikuti aturan baku terutama dalam hal transliterasi bahasa Arab ke bahasa latin/Indonesia yang telah ditetapkan oleh SKB Menteri Agama

---

<sup>81</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015) hlm.151

dan Menteri Pendidikan tahun 1987. Dalam buku teks Akidah-Akhlak MA ‘Aisyiyah Palembang sudah sesuai ada pencantuman daftar transliterasi dan rujukan sumber atau acuan pustaka hanya saja indeks disini tidak ada.

#### **d. Pendukung Materi**

Seperti visi sekolah buku teks ini juga memuat banyak hal tentang Persamaan di mata hukum, prinsip kebhinnekaan, persatuan dan kesatuan, menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) tanpa membedakan suku bangsa, ras dan warna kulit dan kerukunan dalam berbangsa dan beragama. Materi-materi pendukung tersebut dapat ditemukan dalam bab enam tentang perilaku terpuji. Penyisipan materi seperti itu sudah sesuai dengan prinsip penulisan buku ajar. Seperti yang dikatakan oleh Andi Prastowo dengan mengutip Surahman (2010);<sup>82</sup>

“Bahwa ada empat kaidah umum yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks pelajaran. *Pertama*, buku tidak boleh mengganggu ketenteraman sosial. *Kedua*, buku tidak boleh mengandung unsur SARA. *Ketiga*, buku tidak boleh menjadi bahan pro-kontra antara beberapa etnis, golongan, ras, suku bangsa, budaya ataupun agama. *Keempat*, buku harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.”

---

<sup>82</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, ( Jogjakarta; Diva Press, 2011) hlm 174.

Namun disayangkan isu yang berkaitan tentang radikalisme belum dimunculkan pada buku ini yang sebenarnya siswa butuh pengetahuan tentang radikalisme agar nantinya siswa dapat membedakan mana yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

## **2) Kelayakan Penyajian Buku Teks**

### **a. Kelengkapan Penyajian**

Penyajian dalam buku teks Akidah-Akhlak kelas XI MA 'Aisyiyah Palembang secara jelas membagi kerangka penulisan dalam bagian awal yaitu berkaitan dengan pemahaman tentang buku teks pada bagian inti buku ini fokus pada materi yang akan disajikan kepada siswa dan pada bagian akhir disajikan daftar rujukan sebagai pertanggung jawaban penulisan buku teks ini. Penyajian dalam buku ini bisa dikatakan baik sekali karna pengguna dapat mengerti maksud dan cara penggunaan buku teks ini secara individual.

### **b. Penyajian Informasi**

Dalam buku teks ini dicantumkan bab sebagai bentuk dari standar kompetensi (SK) kemudian ada sub-bab pendukung sebagai penjabaran dari kompetensi dasar (KD) namun tidak dicantumkan indikator hasil belajar. Namun, karena buku teks ini lebih berorientasi kepada

pendalaman materi, ada beberapa sub-bab pendukung yang terkesan kurang sesuai dengan KD sehingga ada beberapa pointer yang belum dianggap ada di materi. Hal ini bisa dilihat dalam bab aliran ilmu kalam, salah satu pointer penjelasan yang lebih yaitu bagian perbedaan yang lebih rinci antar aliran yang dibahas pada bab ini.

Penjelasan tersebut meski bentuk pendalaman tersendiri bagi SK yang dijelaskan, terkesan terlalu spesifik dan amat perlu pada materi pokok SK yang digariskan hal ini tentunya terlepas dari maksud pengarang mencantumkan pointer penjas tersebut dan kurang memperhatikan alur berpikir pembaca (siswa).

Terkait evaluasi kompetensi, buku teks ini mencantumkan dalam periode per-semester. Setiap uji kompetensi per-semester, memuat 40 soal mencakup empat bab dalam semester satu dan empat bab untuk semester dua. Banyaknya soal uji kompetensi yang diberikan belum menunjukkan cakupan seluruh kompetensi dalam arti uji kompetensi yang diberikan tidak ada keseimbangan dalam cakupan materi maupun spesifikasinya. Sebanyak 40 soal berjenis pilihan ganda sebanyak 30 soal dan essay 10 soal dan tidak ada yang berbentuk skala sikap. Spesifikasinya lebih banyak soal yang bersifat evaluasi kemampuan kognitif hanya sedikit yang bersifat afektif dan psikomotorik.

Hal tersebut dapat dilihat pada latihan semester dari jumlah soal 40 butir 37 soal bersifat kognitif dan 3 soal afektif dan tidak ada soal yang bersifat psikomotorik. Namun dalam evaluasi di masing-masing bab sudah sangat baik karna disitu telah dicantumkan tugas yang bersifat psikomotorik, afektif dan kognitif.

### **c. Pendukung Penyajian**

Pada bagian pendukung penyajian telah disisipkan kata pengantar dari penulis dan yang tercantumkan dalam buku ajar ini daftar transliterasi arab-latin, indeks dan daftar pustaka serta petunjuk penggunaan buku dan analisis program pengajaran, hanya saja pendahuluan belum tercantumkan. Buku teks yang digunakan ini bisa dikatakan sangat baik dilihat dari segi informasi buku.

## **2. Buku Teks Pelajaran Akidah Akhlak MA Al-Khoiriyah Banyuasin**

Dalam analisis buku teks di sini secara umum akan dibagi menjadi dua pembahasan. *Pertama*, pembahasan terkait analisis kelayakan isi; mencakup tiga hal yaitu kesesuaian materi dengan SK dan KD ketepatan materi dan pendukung materi. *Kedua*, terkait analisis kelayakan penyajian; mencakup tiga hal juga yaitu kelengkapan penyajian, penyajian informasi dan pendukung penyajian.

## **1) Analisis kelayakan isi**

### **a. Kesesuaian dengan ketentuan departemen pendidikan nasional**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas buku akidah akhlak madrasah aliyah Al-Khoiriyah baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya kurikulum yang digunakan juga menganut kurikulum KTSP yang saat ini masih digunakan di Indonesia. Keterkaitan dengan disiplin ilmu lain buku teks akidah akhlak Al-Khoiriyah sudah baik.

### **b. Kesesuaian materi dengan SK dan KD**

Madrasah aliyah Al-Khoiriyah mengacu pada standarisasi SK-KD yang digariskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan kelengkapan materi sangat baik dan memuat materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dituliskan pada awal bab. Dalam hal kesesuaian materi buku teks akidah akhlak madrasah aliyah Al-Khoiriyah sesuai dengan yang seharusnya dijabarkan dalam sub-sub bab pada masing-masing materi. Hal ini dapat

dilihat dimana antara SK dan KD yang tertera pada awal bab sebagai patokan dalam penyajian materi.

Dilihat dari kedalaman materi telah cukup mendalam karena telah memberikan penyajian yang baik berkaitan dengan pengertian disajikan dengan jelas dan pembahasan yang runtun sesuai dalam SK dan KD, terlihat pendalaman pokok bahasan seperti contoh yang terjadi dalam fenomena kehidupan sehari-hari di masyarakat yang siswa saksikan.

**c. Ketepatan Materi**

Dalam hal ketepatan materi buku teks MA Al-Khoiriyah sangat bagus dalam pemilihan ayat-ayat al-Quran, Hadits yang tersaji secara lengkap dan mudah dipahami. Setiap point pembahasan selalu dikuatkan dengan dalil yang tidak hanya satu dalil. Dalam buku teks ini disertakan gambar, foto hanya pada bagian muka masing-masing bab yang kurang dapat membantu pemahaman siswa. Seperti yang diutarakan oleh B.P Sitepu bahwa peranan ilustrasi, gambar atau foto salah satunya sebagai berikut:<sup>83</sup>

- 1) Menimbulkan minat dan motivasi.
- 2) Menarik dan mengarahkan perhatian.
- 3) Membantu siswa memahami konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.
- 4) Membantu siswa yang lambat membaca.
- 5) Membantu mengingat lebih lama.

---

<sup>83</sup>Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015) hlm.151

Penilaian menurut kaidah penulisan, buku teks ini belum mengikuti aturan baku terutama dalam hal transliterasi bahasa Arab ke bahasa Latin/Indonesia yang telah ditetapkan oleh SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan tahun 1987. Dalam buku teks akidah akhlak MA Al-Khoiriyah Banyuasin belum ada pencantuman daftar transliterasi dan indeks hanya rujukan sumber atau acuan pustaka yang ada.

#### **d. Pendukung Materi**

Buku teks ini juga memuat banyak hal tentang Persamaan di mata hukum, prinsip kebhinekaan, persatuan dan kesatuan, menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) tanpa membedakan suku bangsa, ras dan warna kulit dan kerukunan dalam berbangsa dan beragama. Materi-materi pendukung tersebut dapat ditemukan dalam bab enam tentang perilaku terpuji. Penyisipan materi seperti itu sudah sesuai dengan prinsip penulisan buku ajar. Seperti yang dikatakan oleh Andi Prastowo dengan mengutip Surahman (2010);<sup>84</sup>

“Bahwa ada empat kaidah umum yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks pelajaran. *Pertama*, buku tidak boleh mengganggu ketenteraman sosial. *Kedua*, buku tidak boleh mengandung unsur SARA. *Ketiga*, buku tidak boleh menjadi

---

<sup>84</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta; Diva Press, 2011) hlm 174.

bahan pro-kontra antara beberapa etnis, golongan, ras, suku bangsa, budaya ataupun Agama. *Keempat*, buku harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.”

Hal ini dapat dilihat pada VI membiasakan akhlak terpuji pada sub bab ada pembahasan tentang persatuan dan kerukunan yang menjelaskan tentang pentingnya, nilai-nilai serta membiasakan persatuan dan kesatuan.

Namun disayangkan isu yang berkaitan tentang radikalisme belum dimunculkan pada buku ini yang sebenarnya siswa butuh pengetahuan tentang radikalisme agar nantinya siswa dapat membedakan mana yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

## **2) Kelayakan Penyajian Buku Teks**

### **a. Kelengkapan Penyajian**

Penyajian dalam buku teks Akidah-Akhlak kelas XI MA Al-Khoiriyah tidak secara jelas membagi kerangka penulisan dalam bagian awal, inti dan akhir. Penyajian dalam buku ini yaitu dengan membagi beberapa sub-bab sebagai penjabaran dari kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian materi sebagaimana yang ditetapkan.

**b. Penyajian Informasi**

Pada bagian keruntunan penyajian buku akidah akhlak kelas XI MA 'Al-Khoiriyah bisa dikatakan sangat baik hal ini dapat dilihat pada BAB VI sub bab tentang amal sholih halaman 140 disitu jelas terlihat keruntunan materi mulai dari pengertian, contoh, pentingnya amal saleh dan membiasakan amal saleh.

Dalam buku teks ini dicantumkan bab sebagai bentuk dari standar kompetensi (SK) kemudian ada sub-bab pendukung sebagai penjabaran dari kompetensi dasar (KD) namun tidak dicantumkan indikator hasil belajar. Ada bab yang terlihat tidak sesuai dengan KD hal ini terlihat pada bab II dimana ada pointer menghargai terhadap aliran aliran yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat pada kompetensi dasar namun pada pembahasan tidak ada sub bab yang jelas menjelaskan poin ini.

Namun secara umum buku teks ini memberikan dorongan kemandirian dan keingintahuan pada siswa hal ini dapat dilihat pada desain penulisan yang dalam satu lembar dibagi menjadi dua kolom penulisan. Hal ini memberi anggapan kepada pembaca bahwa buku ini tidak terlalu banyak bentuk baris dalam tulisan. Bentuk ini dapat terlihat pada semua lebar dalam buku teks ini.

Terkait evaluasi kompetensi buku teks ini belum mencantumkan dalam periode per-semester. Setiap uji kompetensi per-semester buku

ini tidak menuliskan soal sebagai bentuk evaluasi materi selama satu semester. Buku ini hanya memuat soal evaluasi di masing-masing bab dan jumlah soalnya hanya sebanyak 15 soal evaluasi dengan pembagian 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Hal ini tentu kurang memadai dalam melihat kemampuan pemahaman siswa yang pada setiap bab tidak sama banyaknya dalam pemaparan materi.

### **c. Pendukung Penyajian**

Pada bagian pendukung penyajian telah disisipkan kata pengantar dari penulis namun tidak tercantumkan dalam buku teks ini daftar transliterasi arab-latin, indeks dan daftar pustaka serta petunjuk penggunaan buku dan analisis program pengajaran. Hal ini sangat kurang baik dalam penulisan buku teks karena pembaca akan kesulitan dalam memahami buku teks terutama dalam hal penggunaan.

## **D. Visi dan Misi Buku Teks Akidah Akhlak MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah**

### **1. Visi dan Misi Yang ada dalam Buku Teks Akidah Akhlak MA ‘Aisyiyah**

Hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2016 dari kepala sekolah Madrasah Aliyah ‘Aisyiyah Palembang yaitu Bapak Sumarsono, S.Pd kami mendapatkan informasi sebagai berikut:

*“buku yang kami gunakan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas sebelas ini mampu memberikan penyajian yang simpel dan mudah dipahami oleh peserta didik, buku ini juga sesuai dengan kurikulum yang kami pakai saat ini, proses yang ada dalam kelembagaan ini semua nya berpacu pada visi dan misi lembaga, termasuk buku teks ini karna buku ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan pola pemikiran lembaga yang menaungi madrasah ini dan menyajikan dalil dalil yang kuat, maka dari itu pemahaman siswa yang kami inginkan dalam proses pembelajaran”.*<sup>85</sup>

Penjelasan bapak kepala sekolah di atas memberikan informasi pada peneliti bahwasanya sedikitnya ada tiga poin pokok dalam penjelasan itu. *Petama* bapak sumarsono menekankan pada pentingnya kemudahan siswa dalam memahami teks. *Kedua* yaitu buku harus mampu sejalan dengan cita-cita madrasah dalam mencetak siswa. *Ketiga* sejalan dengan prinsip prinsip agama Islam yang benar dan tidak menyimpang.

Secara umum misi yang tersimpan dalam pemilihan buku teks serta yang terkandung dalam buku teks pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah ‘Aisyiyah yaitu penekanan pada pendalaman dan pemahan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak kelas XI. Hal ini memberikan informasi pada peneliti bahwasanya tujuan utama madrasah adalah membentuk siswa-siswi yang berpengetahuan luas berkaitan dengan materi akidah dan akhlak.

---

<sup>85</sup>Sumarsono, *Hasil Wawancara Pada Tanggal 19 Oktober 2016 Pukul 14.00 WIB.*

## 2. Visi dan Misi Yang ada dalam Buku Teks Akidah Akhlak MA Al-Khoiriyah

Berdasar pada hasil wawancara dari kepala sekolah madrasah aliyah ‘Aisyiyah Palembang yaitu bapak Badrut Tamam, M.Si beliau menerangkan sebagai berikut:

*“Buku teks sangat penting maka kami pihak sekolah benar-benar selektif dalam memilih buku teks karna menyangkut pengetahuan siswa siswi kami, buku karya Edi darmo ini materinya sangat mencukupi untuk pengetahuan tarap kelas XI, terjangkau untuk dimiliki siswa serta dalil-dalil yang disajikan sejalan dengan poin-poin yang termuat dalam buku ini dan yang terpenting sesuai dengan prinsip-prinsip Ahlussunah Waljama’ah”.*<sup>86</sup>

Pada penjelasan bapak Badrut Tamam, M.Si diatas tampak ada empat komponen penting diantaranya yaitu, *Pertama* pentingnya buku teks dalam proses belajar mengajar, *Kedua* kecukupan materi materi merupakan hal penting, *ketiga* murah dan terjangkau sehingga mampu dimiliki oleh semua siswa, *keempat* Sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianut oleh madrasah yaitu *Ahlussunah Waljama’ah*.

Dilanjutkan pada pertanyaan kami selanjutnya tentang keterkaitan visi dan misi madrasah Al-Khoiriyah terhadap pemilihan buku teks ini dengan singkat beliau menjawab “*tentu sangat ada keterkaitan*” jawab beliau dengan senyum. Lebih jauh beliau menjawab “*karena visi dan misi Al-Khoiriyah*

---

<sup>86</sup>Badrut Tamam, *Hasil Wawancara Pada Tanggal 24 Oktober 2016 Pukul 09.00 WIB*.

*merupakan acuan tujuan maka proses yang ada di pembelajaran harus sejalan, termasuk dalam pemilihan buku teks ini*". Dari penjelasan terkait acuan dalam pemilihan ini disimpulkan bahwa visi dan misi madrasah sangat terkait dalam pemilihan buku teks pelajaran di semua jenjang kelas yang ada tak terkecuali di kelas XI dan mata pelajaran Akidah Akhlak.

Selanjutnya pada poin misi apa yang ada dalam buku teks ini kepala sekolah MA Al-Khoiriyah menjawab *"yang terpenting yang diinginkan yaitu akhlak siswa yang baik dan selalu terjaga selanjutnya tentu pengetahuan yang sejalan dengan al-Qur'an dan Hadits serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Ahlussunnah Waljama'ah"*.<sup>87</sup> dan selanjutnya peneliti lanjutkan dengan pertanyaan seberapa penting peran visi dan misi madrasah dalam mempengaruhi pemiliha buku teks, beliau singkat menjawab *"sangat dan sangat penting"*.<sup>88</sup>

## **E. Proses Pemilihan Buku Teks Akidah Akhlak MA 'Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah**

### **1. Proses Seleksi Buku Teks di MA 'Aisyiyah Palembang**

Madrasah aliyah 'Aisyiyah Palembang memberikan kesempatan pada guru bidang studi untuk memilih buku teks yang dianggap mudah untuk digunakan dan materi yang terdapat didalamnya tercukupi hal ini sesuai

---

<sup>87</sup>Badrut Tamam, *Hasil Wawancara Pada Tanggal 24 Oktober 2016 Pukul 09.00 WIB.*

<sup>88</sup>*Ibid..*

dengan hasil wawancara peneliti pada kepala sekolah yaitu bapak Sumarsono, S.Pd sebagai berikut: *“buku yang digunakan ini karya abdurrahman yang diterbitkan oleh tiga serangkai yang diajukan oleh guru bidang studi kepada wakil kurikulum dan kemudian saya setuju setelah di periksa konten isinya, kurikulumnya dan standar isi yang dianutnya”*.<sup>89</sup>

Dari keterangan yang diberikan oleh bapak sumarsono tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwasannya proses pemilihan buku teks di madrasah aliyah ‘Aisyiyah Palembang menerapkan sistem demokrasi dan memberi kesempatan sepenuhnya kepada guru untuk mencari dan memilih buku yang akan digunakan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh BNSP dan kurikulum digunakan.

Dalam buku muslich ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan buku teks pelajaran diantaranya:<sup>90</sup>

- a. Pelajari kurikulum bidang studi yang akan dicarikan buku teksnya
- b. Pelajari isi atau materi buku teks yang akan anda pilih
- c. Cermati daya kemenarikan buku teks yang akan anda pilih
- d. Cermati daya kephahaman buku teks yang anda akan pilih
- e. Cermati kadar keterbacaan buku teks yang akan anda pilih

Dari langkah-langkah yang dipaparkan di atas yaitu memperhatikan kurikulum, isi atau materi, daya kemenarikan, daya kephahaman dan daya

---

<sup>89</sup>Sumarsono, *Hasil Wawancara Pada Tanggal 19 Oktober 2016 Pukul 14.00 WIB*.

<sup>90</sup>Masnur Muslich, *Teks Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 245.

keterbacaan buku teks akidah akhlak MA ‘Aisyiyah sudah terpenuhi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak kepala sekolah sebagai berikut “*yang pertama kurikulum sebagai pertimbangan kami dalam pemilihan buku teks, berdasarkan standar isi dan sesuai dengan visi dan misi Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Palembang*”<sup>91</sup>.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwasanya dalam pemilihan buku teks, madrasah aliyah ‘aisyiyah cukup baik. Namun daya kemenarikan masih belum ada pada buku teks MA ‘Aisyiyah. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada poin karakteristik buku teks di atas.

### **1) Proses Pemilihan Buku Teks di MA Al-Khoiriyah**

Proses pemilihan buku teks di madrasah aliyah Al-Khoiriyah mempunyai tahapan yang cukup simpel seperti yang diterangkan oleh kepala sekolah Bapak Badrut Tama, M.Si sebagai berikut ini:

*“buku yang diterbitkan oleh karya toha ini menggunakan kurikulum KTSP dan sesuai dengan permenag RI no 2 Tahun 2008. buku yang langsung saya sendiri mencari dn memilihnya dan semua mata pelajaran yang lain karena daerah kami jauh dari kota maka guru hanya tinggal pakai saja setelah ketua yayasan emnyetujuinya. Pertimbangan saya sesuai dengan visi dan misi sekolah saja, kemudian prinsip-prinsip ahlussunnah waljama ‘ah”.*<sup>92</sup>

Dari penjelasan di atas ada beberapa poin yang terlibat dalam pemilihan buku teks pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Al-Khoiriyah

---

<sup>91</sup>Sumarsono, Hasil Wawancara Pada Tanggal 19 Oktober 2016 Pukul 14.00 WIB.

<sup>92</sup>Badrut Tamam, Hasil Wawancara Pada Tanggal 24 Oktober 2016 Pukul 09.00 WIB.

diantaranya yaitu buku tidak diajukan oleh guru bidang studi melainkan langsung dipikirkan oleh kepala sekolah dan melalui persetujuan ketua yayasan. Hal ini berarti memperpendek proses dalam pemilihan buku teks pelajaran dan berdampak saat penggunaan buku tersebut oleh guru.

Namun lebih jauh kepala sekolah menjelaskan kenapa buku teks langsung dipikirkan oleh kepala sekolah yaitu *“ya karna daerah kami jauh dari kota dan guru bidang studi tidak mempunyai kesempatan untuk mencari apalagi memilih”* tutup bapak kepala sekolah Badrut Tamam, M.Si. Hal ini menunjukkan bahwasannya letak suatu daerah mempengaruhi dalam pemilihan buku teks pelajaran karna terbatas waktu dan jarak yang jauh dari pusat buku mata pelajaran.

Dalam buku muslich ada lima hal yang yang perlu diperhatikan dalam pemilihan buku teks pelajaran diantaranya:<sup>93</sup>

- a. Pelajari kurikulum bidang studi yang akan dicarikan buku teksnya
- b. Pelajari isi atau materi buku teks yang akan anda pilih
- c. Cermati daya kemenarikan buku teks yang akan anda pilih
- d. Cermati daya kephahaman buku teks yang anda akan pilih
- e. Cermati kadar keterbacaan buku teks yang akan anda pilih

Melihat penjelasan yang diberikan ada beberapa langkah pemilihan buku teks yang sesuai dengan teori yang ada diantaranya mempelajari

---

<sup>93</sup>Masnur Muslich, *Teks Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 245.

kurikulum yang digunakan sebagai pertimbangan<sup>94</sup>. hal ini telah dilakukan oleh madrasah aliyah Al-Khoiriyah yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah madrasah aliyah Bapak Badrut Tamam, M.Si “*materinnya harus sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum*”<sup>95</sup> dari unngkapan tersebut kami dapat menyimpulkan bahwa urikulum seabagai pertimbangan dalam pemilihan buku teks telah dilakukan dengan baik oleh madrasah aliyah Al-Khoiriyah. Selanjutnya berkaitan dengan isi, kemenarikan, kepeahaman dan keterbacaan sudah sesuai dengan baik pada buku teks akidah akhlak di MA Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.

---

<sup>94</sup>*Ibid*, hlm. 245.

<sup>95</sup>Badrut Tamam, *Hasil Wawancara Pada Tanggal 24 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan data dan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan kesimpulan beberapa hal diantaranya:

#### **1. Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak di MA ‘Aisyiyah dan MA Al-khoiriyah**

Penilaian secara umum bagi buku teks Akidah-Akhlak untuk kelas XI MA ‘Aisyiyah Palembang, dan buku teksr Akidah-Akhlak MA ALL-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin, sudah cukup memenuhi standarisasi dalam merumuskan buku teks.

Kedua buku teks lebih berorientasi pada pendalaman dan keluasan materi. Dari Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan BSNP, namun masing masing buku punnya orientasi tambahan yang berbeda untuk MA ‘Aisyiyah Palembang menekankan pada keluasan pengetahuan siswa-siswi nya sedangkan MA Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin lebih memberikan penekanan pada implementasi akhlak yang nyata dilingkungan masyarakat.

Kelebihan lain dari kedua buku teks itu, ialah menganggap penting pijakan hukum pada setiap pembahasan dengan menyertakan banyak ayat Al-Qur’an dan

hadith. Isu-isu terkait Hak Asasi Manusia (HAM), prinsip egalitarianisme, persamaan gender, dan kerukunan antar atau inter beragama ditekankan secara serius pada kedua buku teks tersebut.

Adapun evaluasi bagi kedua buku teks, tidak ada bantuan ilustrasi, gambar, maupun foto. Tidak ada keseimbangan dalam penyajian instrumen evaluasi kompetensi. Evaluasi lebih banyak dalam kemampuan kognitif, sementara evaluasi kemampuan afektif dan psikomotorik kurang diberikan, bahkan ada sebagian bab yang tidak ada sama sekali. Dalam kaidah penulisan, pada MA buku teks Al-Khoiriyah belum mencantumkan daftar transliterasi Arab- Latin, indeks. Sedangkan Buku teks MA ‘Aisyiyah Palembang sudah sesuai kaidah, yaitu mencantumkan daftar transliterasi Arab- Latin, petunjuk penggunaan buku, dan analisis program pembelajaran.

## **2. Visi dan Misi dalam pemilihan Buku Teks Akidah Akhlak di MA ‘Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah Banyuasin**

Masing-masing buku teks akidah akhlak yang dipakai oleh MA ‘Aisyiyah Palembang dan MA Al-Khoiriyah memiliki karakter yang berbeda, hal ini menunjukkan adanya visi dan misi masing masing madrasah yaitu:

- a. Madrasah aliyah ‘Aisyiyah Mempunyai visi dan misi mencetak siswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam berkaitan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak. Disamping itu juga dengan buku teks pelajaran

yang digunakan diharapkan mampu membimbing siswa untuk bersikap toleran, menjunjung tinggi hak-hak asasi dan menjaga kebinekaan.

- b. Madrasah aliyah Al-Khoiriyah membangun visi dan misinya melalui proses pembelajaran dan ditunjang oleh buku teks untuk membentuk akhlak siswa yang baik dan terjaga, baik di lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat. Selain itu melalui buku teks yang digunakan siswa mampu menguasai pengetahuan yang mendalam dan menjunjung tinggi sikap-sikap terpuji, menjunjung tinggi toleransi, menjalankan hak asasi setiap manusia dan menjaga kebinekaan.

### **3. Proses Pemilihan Buku Teks Pelajarab Akidah Akhlak di MA ‘Aisyiyah dan MA Al-Khoiriyah**

Dalam proses pemilihan buku teks pada madrasah aliyah ‘Aisyiyah Palembang dan Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin terdapat persamaan dn perbedaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Madrasah aliyah ‘Aisyiyah Palembang memberikan kesempatan sepenuhnya pada guru bidang studi akidah akhlak untuk menjaring buku teks pelajaran yang dianggap bagus dan mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru menjaring buku teks yang tepat kemudian diajukan kepada wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan kemudian disahkan oleh kepala sekolah untuk digunakan dalam proses belajar mengajar

- b. Madrasah aliyah Al-Khoiriyah Banyuasin berbeda dalam hal pemilihan buku teks, yaitu buku teks dijamin oleh kepala sekolah dan disetujui oleh ketua yayasan dan terakhir diserahkan kepada guru bidang studi akidah akhlak untuk diajarkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan peran guru untuk memilih buku yang akan digunakan, karena buku teks pelajaran langsung dipilih oleh kepala sekolah

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik buku teks pelajaran Akidah Akhlak kelas XI madrasah aliyah 'Aisyiyah Palembang dan madrasah aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul Jaya Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak madrasah diharapkan melakukan evaluasi kelayakan isi dan kelayakan penyajian buku teks pelajaran secara periodik, karena relevansi buku teks pelajaran terhadap minat dan kebutuhan siswa selalu berkembang. Beberapa muatan isi yang penting untuk ditambahkan dalam perumusan buku ajar selanjutnya, ialah penambahan ilustrasi, foto, gambar, daftar transliterasi, acuan pustaka, indeks, dan daftar pustaka.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, sebagai pengontrol kurikulum sekolah diharapkan bisa menjadi mediator antara Guru bidang studi dan kepala sekolah dalam pemilihan buku teks pelajaran.

3. Guru Pengampu, diharapkan lebih meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar dan juga lebih kreatif dalam memanfaatkan buku teks pelajaran sebagai sumber pembelajaran sehingga pembelajaran Akidah Akhlak bisa menjadi pedoman bagi siswa dalam memahami dan membiasakan sikap yang baik di dalam madrasah hingga di luar lingkungan madrasah.
4. Kepada peserta didik yang berkawajiban mencari ilmu diharapkan terus menggali informasi-informasi yang baru sebagai penunjang materi-materi akidah akhlak dari buku teks yang diberikan. Sebagai pembaca buku teks pelajaran diharapkan juga turut memberikan kritik dan masukan demi formulasi buku teks pelajaran yang relevan dan menarik bagi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Bima Karya
- Azwar, Saifudin, 2011, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Darmadi, Hamid, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke 3, Jakarta: Balai Pustaka
- Harto, Kasinyo, 2012, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hernandes, Veven, 2015, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Komputer Pada Materi Kesebangunan Di Kelas IX MTS Negeri 1 Palembang* Palembang: UIN Raden Fatah Palembang
- Kepustakaan Nasional, 2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Media Pustaka Phoenix
- Mudlofir, Ali, 2011, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nasution, 2012, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Oviyanti, Fitri, 2009, *Pengelolaan Pembelajaran*, Palembang: Rafah
- Sahara, Purnama, 2012, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Interaktif Berbasis Electronic Learning (E-Learning) Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

- Sari, Erlina Puspita, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi dan Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Aliyah pada KD 1.1 dan 1.2 Kelas XI IPA KTSP*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Sitepu, 2015, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Subhan, Arif, 2012, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2013, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tim Penyusun, 2013, *Undang Undang Guru dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara.
- Widyastono, Herry, 2013, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Bumi aksara
- Yaumi, Muhammad, 2013, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Rochmayanti, Dwi Suci, *Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Budi Pekerti*, Diakses Dari [ejournal.unesa.ac.id/article/3620/21/article.pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/article/3620/21/article.pdf), Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 22:35 WIB.
- Prastowo, Andi, 2011, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press.

Muslich, Musnur, 2016, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Cetakan Ke III, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Kurniasih, Imas, 2014, *Panduan Membuat Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, Surabaya: Kata Pena.

Muzakir, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, Diakses Dari <http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BAHASA/makalah-semnas.pdf>, Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 23:05 WIB.

Nurmutia, Halida Eka, *Analisi Materi, Bahan Ajar, dan Buku Teks Matematika SMA Kelas X di Kabupaten Rembang*, <http://www.e-jurnal.com/2016/06/analisis-materi-penyajian-dan-bahasa.html>, Diakses Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 17:23 WIB.

Unhas, *Format Buku Ajar*, Diakses dari <http://lkpp.unhas.ac.id/files/Format/Buku/Ajar.pdf> Pada Tanggal 28 September 2016, Pukul 16:45 WIB.

Kemendikbud, *Penilaian Buku teks Pelajaran* diakses dari <http://litbang.kemdikbud.go.id> pada tanggal 27 September 2016, Pukul 10:45 WIB.

Suratni, *Penelaahan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan*, diakses dari [https://www.academia.edu/Jurnal\\_Publipreneur](https://www.academia.edu/Jurnal_Publipreneur), Pada Tanggal 29 September 2016 Pukul 20:34 WIB.

Jurnal UNY, *Jenis-Jenis Buku Teks*, Diakse dari <http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab/202-07205241007.pdf>, Pada Tanggal 29 September 2016, Pukul 08:23 WIB.